

**Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)**

***Consolidated Financial Statements
June 30, 2014 and December 31, 2013, and
For Six Months Period Ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)***

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position (balance sheets)</i>
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	3	<i>Consolidated statements of comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	5	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	6	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Anindya Novyan Bakrie
Alamat kantor : PT Visi Media Asia Tbk
Wisma Bakrie 2 Lt. 7
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2
Jakarta 12920
Alamat Rumah : Jl Mega Kuningan Barat Kav E.
3-5/5 RT/RW 004/005, Kuningan
Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : M. Sahid Mahudic
Alamat kantor : PT Visi Media Asia Tbk
Wisma Bakrie 2 Lt. 7
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2
Jakarta 12920
Alamat Rumah : Jl. Mandar XIV DD 4/2
RT/RW 005/010 Pondok Karya
Pondok Aren, Banten,
Tangerang Selatan
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Anindya Novyan Bakrie
Direktur Utama / President Director



M. Sahid Mahudic
Direktur / Director

Jakarta,
24 Juli 2014 / July 24th, 2014

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
AS OF JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**

We, the undersigned:

1. Name : Anindya Novyan Bakrie
Office address : PT Visi Media Asia Tbk
7th floor, Wisma Bakrie 2
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2
Jakarta 12920
Residential address : Jl Mega Kuningan Barat Kav E.
3-5/5 RT/RW 004/005, Kuningan
Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
Title : President Director
2. Name : M. Sahid Mahudic
Office address : PT Visi Media Asia Tbk
7th floor, Wisma Bakrie 2
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2
Jakarta 12920
Residential address : Jl. Mandar XIV DD 4/2
RT/RW 005/010 Pondok Karya
Pondok Aren, Banten,
Tangerang Selatan
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
(Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2g,4,31,32	851.274.618	815.879.925	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2f,2h,6,31			Trade receivables
Pihak berelasi	2d,30	10.972.995	6.101.985	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp34.611.694 pada tanggal 30 Juni 2014 dan Rp34.631.313 pada tanggal 31 Desember 2013		950.240.058	680.170.367	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp34,611,694 as of June 30, 2014 and Rp34,631,313 as of December 31, 2013
Piutang lain-lain	2f,2h,7,31			Other receivables
Pihak berelasi		40.594.544	40.390.813	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp591.572 pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013		12.202.053	124.247.126	Third parties - net of allowance for impairment of Rp591,572 as of June 30, 2014 and December 31, 2013
Persediaan materi program	2i,8,34	438.037.365	57.361.381	Program material inventories
Biaya dibayar di muka	2j,9	43.420.323	14.222.684	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	18a	27.507.346	26.199.890	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	10	810.826.654	745.191.240	Other current assets
Total Aset Lancar		3.185.075.956	2.509.765.411	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	2k,5,19,31,32	89.640.418	137.714.705	Restricted cash
Aset pajak tangguhan - neto	2r,18g	19.378.674	19.378.674	Deferred tax assets - net
Piutang pihak berelasi	2d,2f,30,31	490.602.094	11.420.805	Due from related party
Investasi pada entitas asosiasi	2d,2l,30	2.089.999	1.989.999	Investment in associates
Uang muka pembelian aset tetap	11	447.121.022	475.755.020	Advances for purchase of fixed assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp798.680.185 pada tanggal 30 Juni 2014 dan Rp753.336.445 pada tanggal 31 Desember 2013	2m,11	963.896.396	933.018.912	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp798,680,185 as of June 30, 2014 and Rp753,336,445 as of December 31, 2013
Goodwill	2c,12	600.722.016	600.722.016	Goodwill
Tagihan pajak penghasilan	2r,18b	17.010.929	15.964.067	Claims for tax refund
Simpanan jaminan	34	-	588.126.805	Guarantee deposits
Aset tidak lancar lainnya	2f,13,31,32	11.894.602	9.227.097	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		2.642.356.150	2.793.318.100	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		5.827.432.106	5.303.083.511	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
(Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2f,14,31,32			Trade payables
Pihak berelasi	2d,30	1.527.043	1.526.824	Related parties
Pihak ketiga		158.343.277	130.955.399	Third parties
Utang lain-lain	2f,15,31,32			Other payables
Pihak ketiga		13.504.604	11.636.572	Third parties
Beban masih harus dibayar	2f,16,31,32	139.544.189	109.130.652	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	2p,17	23.662.392	21.108.473	Advance receipts from customers
Utang pajak	2r,18c	115.938.027	92.199.596	Taxes payable
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of:
Liabilitas pembiayaan konsumen	2f,20	6.979.386	5.199.397	Consumer finance liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		459.488.918	371.756.913	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2r,18g	10.569.171	10.569.171	Deferred tax liabilities
Utang pihak berelasi	2d,2f,30,31	367.353	306.106	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	2f,19,31,32	2.700.724.137	2.753.842.911	Long-term bank loans
Liabilitas pembiayaan konsumen setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2f,20	2.711.882	2.717.571	Consumer finance liabilities - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	2q,21	79.784.790	77.115.353	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		2.794.157.333	2.844.551.112	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		3.253.646.251	3.216.308.025	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Series A shares with
Seri A Rp100 (angka penuh) per saham				Rp100 (full amount) par value per share
dan Seri B Rp251,8 (angka penuh)				and Series B with Rp251.8 (full amount)
per saham				par value per share
Modal dasar - 38.287.370.000 saham Seri A				Authorized - 38,287,370,000 Series A
dan 2.069.580.000 saham Seri B				shares and 2,069,580,000 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and paid up -
15.429.450.400 saham Seri A dan				15,429,450,400 Series A shares and
1.034.820.000 saham Seri B pada				1,034,820,000 Series B shares
tanggal 30 Juni 2014 dan				as of June 30, 2014 and
31 Desember 2013	22	1.803.512.716	1.803.512.716	December 31, 2013
Tambahan modal disetor:				Additional paid-in capital:
Agio saham	2f,23	863.497.031	502.167.891	Share premium
Selisih nilai transaksi				Difference in value from restructuring
restrukturisasi				transactions of entities under
entitas sepengendali	2c,24	(32.862.613)	(32.862.613)	common control
Defisit		(118.077.281)	(192.202.600)	Deficit
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2.516.069.853	2.080.615.394	Equity attributable to the owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2b,25	57.716.002	6.160.092	Non-controlling interest
Ekuitas		2.573.785.855	2.086.775.486	Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		5.827.432.106	5.303.083.511	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2014	30 Juni/ June 30, 2013	
PENDAPATAN USAHA	2d,2p,26,30	1.058.670.210	721.774.907	REVENUES
BEBAN USAHA	2o,2p,27			OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran		399.516.038	218.660.516	Program and broadcasting
Umum dan administrasi	2d,30	351.593.193	304.319.828	General and administrative
Total Beban Usaha		751.109.231	522.980.344	Total Operating Expenses
LABA USAHA		307.560.979	198.794.563	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2p			OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga		7.796.768	1.151.804	Interest income
Penghasilan sewa	2o	2.930.979	1.270.069	Rent income
Beban bunga dan keuangan	2f,19,20,28	(220.009.951)	(78.492.966)	Interest and finance charges
Beban dan denda pajak		(48.850.264)	(30.416.720)	Tax penalties and expenses
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar utang pihak berelasi	2f,30	-	(2.376.591)	Unrealized loss on changes in fair value of due to related party
Laba (rugi) selisih kurs - neto	2e	4.817.034	(10.250.857)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Rugi neto atas investasi pada entitas asosiasi	30	(5.825.713)	(40.854)	Share in net losses of associates
Lain-lain - neto		114.371.888	1.002.531	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(144.769.259)	(118.153.584)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		162.791.720	80.640.979	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2r,18d	(78.472.692)	(52.767.500)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO		84.319.028	27.873.479	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN-LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		84.319.028	27.873.479	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		74.125.319	31.700.962	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2b,25	10.193.709	(3.827.483)	Non-controlling interest
TOTAL		84.319.028	27.873.479	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		74.125.319	31.700.962	Owner of parent
Kepentingan nonpengendali		10.193.709	(3.827.483)	Non-controlling interest
TOTAL		84.319.028	27.873.479	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)	2s,29	4,502	1,998	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (in full Rupiah amount)
LABA PER SAHAM DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)	2s,29	4,502	1,925	DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (in full Rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent								
Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital								
Catatan/ Notes	Modal Saham Capital Stock	Agio Saham/ Share Premium	Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control	Defisit/ Deficit	Sub-total/ Sub-Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Ekuitas- Neto/ Equity - Net	
Saldo 1 Januari 2013 (Diaudit)	1.704.545.416	299.288.453	(32.934.601)	(299.594.114)	1.671.305.154	7.256.044	1.678.561.198	<i>Balance as of January 1, 2013 (Audited)</i>
Pelaksanaan waran	21,23,24 98.967.300	202.879.438	-	-	301.846.738	-	301.846.738	<i>Exercise of warrants</i>
Total laba komprehensif periode Januari s/d Juni 2013	-	-	-	31.700.962	31.700.962	(3.827.483)	27.873.479	<i>Total comprehensive income for the period January to June 2013</i>
Saldo 30 June 2013 (Tidak diaudit)	1.803.512.716	502.167.891	(32.934.601)	(267.893.152)	2.004.852.854	3.428.561	2.008.281.415	<i>Balance as of June 30, 2013 (Unaudited)</i>
Saham diterbitkan untuk pemegang saham nonpengendali	25 -	-	-	-	-	500.000	500.000	<i>Shares issued to minority shareholders</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	71.988	-	71.988	-	71.988	<i>Difference in value from transactions with entities under common control</i>
Total laba komprehensif periode Juli s/d Desember 2013	-	-	-	75.690.552	75.690.552	2.231.531	77.922.083	<i>Total comprehensive income for the period July to December 2013</i>
Saldo 31 Desember 2013 (Diaudit)	1.803.512.716	502.167.891	(32.862.613)	(192.202.600)	2.080.615.394	6.160.092	2.086.775.486	<i>Balance as of December 31, 2013 (Audited)</i>
Penerbitan saham melalui IPO	-	361.329.140	-	-	361.329.140	41.362.201	402.691.341	<i>Issuance of Shares from IPO</i>
Total laba komprehensif periode Januari s/d Juni 2014	-	-	-	74.125.319	74.125.319	10.193.709	84.319.028	<i>Total comprehensive income for the period January to June 2014</i>
Saldo 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)	1.803.512.716	863.497.031	(32.862.613)	(118.077.281)	2.516.069.853	57.716.002	2.573.785.855	<i>Balance as of June 30, 2014 (Unaudited)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2014	30 Juni/ June 30, 2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	786.273.428	653.367.064	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan serta untuk aktivitas operasional lainnya	<u>(684.243.458)</u>	<u>(606.423.456)</u>	Cash paid to suppliers and employees and for other operating activities
Kas diperoleh dari operasi	102.029.970	46.943.608	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	7.796.768	1.151.804	Interest received
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(113.830.899)	(36.784.949)	Payments for interest and finance charges
Pembayaran pajak penghasilan dan denda pajak	<u>(128.369.818)</u>	<u>(80.027.790)</u>	Payments of income taxes and tax penalties
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(132.373.979)</u>	<u>(68.717.327)</u>	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	135.000	200.000	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(24.701.042)	(94.262.784)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan pinjaman pihak berelasi	(107.488.995)	(3.609.584)	Increase in due from related parties
Penambahan aset tidak lancar lainnya	(2.667.505)	(1.210.109)	Increase in other non-current assets
Pembayaran simpanan jaminan	<u>-</u>	<u>(7.600.000)</u>	Payment for guarantee deposits
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(134.722.542)</u>	<u>(106.482.477)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penawaran umum perdana saham	405.880.079	-	Proceeds from initial Public Offering
Pembayaran utang bank	(103.388.865)	-	Payment of bank loans
Penerimaan dari pelaksanaan waran	-	301.850.265	Proceeds from exercise warrants
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen	<u>-</u>	<u>(2.071.924)</u>	Payment of consumer finance liabilities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>302.491.214</u>	<u>299.778.341</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	35.394.693	124.578.537	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	815.879.925	554.954.183	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>851.274.618</u>	<u>679.532.720</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Visi Media Asia Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia tanggal 8 Nopember 2004 berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 2 dengan nama PT Semesta Kolina. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-25673.HT.01.01.TH.2005 tanggal 16 September 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11, Tambahan No. 1424 tanggal 7 Februari 2006. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., No. 86 tanggal 29 Agustus 2013 sehubungan dengan perubahan struktur permodalan Perusahaan. Sampai dengan tanggal laporan, perubahan anggaran dasar Perusahaan masih dalam proses untuk mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat yang diadakan pada tanggal 28 Februari 2011 dan telah diaktakan dengan Akta No. 225, Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., para pemegang saham menyetujui untuk:

- a. Melakukan perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
- b. Rencana manajemen mengenai pemecahan nilai nominal saham Perusahaan. Pemecahan nilai nominal saham Seri A dari Rp1.000.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham dan pemecahan nilai nominal saham Seri B dari Rp2.518.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp251,8 (angka penuh) per saham.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa konsultasi manajemen. Saat ini, Perusahaan bergerak sebagai induk perusahaan dari Entitas Anak yang bergerak di bidang media dan jasa.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013,
AND FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Visi Media Asia Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on November 8, 2004, based on Notarial Deed No. 2 of Firdhonal, S.H., under the name of PT Semesta Kolina. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its decision letter No. C-25673.HT.01.01.TH.2005, dated September 16, 2005 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 11, Supplement No. 1424 dated February 7, 2006. The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 86 of Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., dated August 29, 2013 for the changes in capital structure of the Company. Until reporting date, the changes of the Company's Articles of Association is still under process of getting approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia.

Based on the Statement of Decision of Extraordinary Meeting of Shareholders' of February 28, 2011, as record in Notarial Deed No. 225 of Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., the shareholders approved the following:

- a. To change of the status of the Company from a Private Company to a Public Company in accordance with the legislation and regulation in Indonesia.*
- b. To change the par value of the Company's shares. The par value of Series A shares being split from Rp1,000,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share and par value of Series B shares being split from Rp2,518,000 (full amount) per share to Rp251.8 (full amount) per share.*

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activity is conducting, among others, trading and management consulting services. Currently, the Company is engaged as a holding company of its Subsidiaries which are engaged in media and services.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013,
AND FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkedudukan di Wisma Bakrie 2, lantai 7, Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2, Jakarta 12920. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2005.

b. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 9 Nopember 2011, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif atas Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) Perusahaan dari Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK).

Pada tanggal 21 Nopember 2011, Perusahaan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Perdana Saham atas Seri A sebanyak 1.667.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

Dalam rangka penawaran umum perdana ini, Perusahaan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 1.000.200.000 lembar Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma yang menyertai seluruh saham Seri A dengan ketentuan bahwa setiap pemegang lima (5) saham akan memperoleh tiga (3) Waran Seri I. Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham Seri A dengan harga pelaksanaan sebesar Rp305 (angka penuh) per saham yang dapat dilaksanakan mulai tanggal 22 Mei 2012 dan sebanyak 999.990.400 waran telah dilaksanakan sampai dengan periode jatuh tempo 21 Mei 2013. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2014, tidak ada waran yang beredar.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk Akhir

Entitas induk akhir dari Perusahaan adalah PT Bakrie Global Ventura. Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

**30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 /
June 30, 2014 and December 31, 2013**

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Anindya Novyan Bakrie
Omar Lutfhi Anwar
Rosan Perkasa Roeslani
Raden Mas Djoko Setiotomo
Setyanto Prawira Santosa
Rachmat Gobel

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

1. GENERAL (Continued)

The Company is domiciled in Jakarta, having its address in 7th Floor, Wisma Bakrie 2, Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2, Jakarta 12920. The Company commenced its commercial operations in 2005.

b. Initial Public Offering

On November 9, 2011, the Company obtained an effective statement of its Initial Public Offering (IPO) from Financial Services Authority (formerly BAPEPAM-LK).

On November 21, 2011, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering (IPO) of 1,667,000,000 shares Series A with nominal value of Rp100 (full amount) per share.

For the purposes of this public offering, the Company also simultaneously issued 1,000,200,000 Series I Warrants that were issued at no cost (naked warrants) accompanying the Series A shares with the stipulation that the holder of five (5) shares will get three (3) Series I Warrants. Series I Warrants gave a right to their holders to purchase Series A shares at an exercise price of Rp305 (full amount) per share, which could be exercised within the period of May 22, 2012 and a total of 999,990,400 warrants has been exercised until the expiration period May 21, 2013. There are no outstanding warrants as of June 30, 2014.

c. Parent and Ultimate Parent Company

The ultimate parent company of the Company is PT Bakrie Global Ventura. The Company is part of the Bakrie Group.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

**30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 /
June 30, 2014 and December 31, 2013**

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Erick Thohir
Robertus Bismarka Kurniawan
Anindra Ardiansyah Bakrie
Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo
Otis Hahyari
Tae Hoon David Khim

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 5 Juni 2012, yang tercantum dalam Akta Notaris No. 9 oleh Humbert Lie, S.H., S.E, MKn., pada tanggal yang sama.

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2014 and December 31, 2013 were based on the Statement of Extraordinary General Shareholders' Meeting of June 5, 2012, as stated in Notarial Deed No. 9 of Humbert Lie, S.H., S.E, MKn., at the same date.

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Key management personnel are the Boards of Commissioners and Directors.

Perusahaan telah membentuk satuan audit internal sesuai dengan surat keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Mei 2011 dan menunjuk Neil Ricardo Tobing sebagai sekretaris perusahaan berdasarkan surat Direksi pada tahun 2011.

The Company has established internal audit unit based on a letter of Board of Commissioners dated May 27, 2011 and appointed Neil Ricardo Tobing as corporate secretary based on a Board of Director's letter in 2011.

Perusahaan telah melakukan perubahan susunan anggota Komite Audit berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No. SK.015/DEKOM/XII/12 tanggal 13 Desember 2012.

The Company had changed in the composition of Audit Committee based on the decision letter of the Board of Commissioners No. SK.15/DEKOM/XI/12 dated December 13, 2012.

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee as of June 30, 2014 and December 31, 2013 was as follows:

**30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 /
June 30, 2014 and December 31, 2013**

Ketua
Anggota
Anggota

Raden Mas Djoko Setiotomo
Asis Marsuki
Ivan Permana

Chairman
Member
Member

Jumlah karyawan Kelompok Usaha masing-masing adalah 3.298 dan 2.482 orang pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 (tidak diaudit).

The Group had 3,298 and 2,482 employees as of June 30, 2014 and December 31, 2013, respectively (unaudited).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013,
AND FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

e. Struktur Perusahaan dan Entitas anak

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Kelompok Usaha"):

1. GENERAL (Continued)

e. The Structure of the Company and Subsidiaries

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the Company had direct and indirect ownership in Subsidiaries as follows (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

30 Juni 2014 / June 30, 2014					
Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
Kepemilikan langsung / Direct ownership:					
PT Lativi Mediakarya (LM)	Jakarta	2002	Jasa industri penyiaran televisi swasta / Private television broadcasting industry services	99,9999	917.453.006
PT Asia Global Media (AGM)	Jakarta	2006	Perdagangan dan jasa konsultan manajemen bisnis / Trading and business management consultant services	100,0000	157.368.700
PT Redal Semesta (RS)	Jakarta	2006	Jasa sewa kantor, manajemen properti dan jasa lainnya / Office rental services, property management and other services	99,9991	45.363.705
PT Viva Media Baru (VMB) (dahulu/formerly PT Viva News Indonesia)	Jakarta	2005	Jasa iklan internet dan website / internet advertising and website	99,0000	65.995.060
PT Intermedia Capital (IMC)	Jakarta	2008	Perdagangan dan jasa / Trading and services	89,9997	1.676.616.157
Kepemilikan tidak langsung / Indirect ownership:					
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Jakarta	1995	Penyiaran televisi swasta umum / General private television broadcasting	99,9997	1.259.531.086
Melalui PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)					
PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang dan Bangka Belitung	Palembang	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	503.287
PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar dan Palu	Makassar	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	516.619
PT Cakrawala Andalas Televisi - Yogyakarta dan Ambon	Yogyakarta	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	504.476

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013,
AND FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

30 Juni 2014 / June 30, 2014					
<u>Entitas Anak / Subsidiaries</u>	<u>Domisili/ Domicile</u>	<u>Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations</u>	<u>Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</u>	<u>Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination</u>
PT Cakrawala Andalas Televisi - Bandung dan Bengkulu *)	Bandung	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	500.000
PT Cakrawala Andalas Televisi - Pekanbaru dan Papua	Pekanbaru	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	256.331
PT Cakrawala Andalas Televisi - Banjarmasin dan Padang *)	Banjarmasin	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	512.465
PT Cakrawala Andalas Televisi - Bali dan Mataram *)	Bali	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	500.000
PT Cakrawala Andalas Televisi - Medan dan Batam	Medan	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	515.575
PT Cakrawala Andalas Televisi - Lampung dan Kendari *)	Lampung	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	258.579
Melalui PT Lativi Mediakarya (LM) PT Lativi Mediakarya Semarang dan Padang	Semarang dan/and Padang	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	507.757
PT Lativi Mediakarya Manado dan Samarinda	Manado dan/and Samarinda	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	519.900
31 Desember 2013 / December 31, 2013					
<u>Entitas Anak / Subsidiaries</u>	<u>Domisili/ Domicile</u>	<u>Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations</u>	<u>Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</u>	<u>Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination</u>
Kepemilikan langsung / Direct ownership: PT Lativi Mediakarya (LM)	Jakarta	2002	Jasa industri penyiaran televisi swasta / Private television broadcasting industry services	99,9999	799.741.808
PT Asia Global Media (AGM)	Jakarta	2006	Perdagangan dan jasa konsultan manajemen bisnis / Trading and business management consultant services	100,0000	157.450.611
PT Redal Semesta (RS)	Jakarta	2006	Jasa sewa kantor, manajemen properti dan jasa lainnya / Office rental services, property management and other services	99,9991	45.363.817

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013,
AND FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak / <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	31 Desember 2013 / December 31, 2013			
		Mulai Kegiatan Operasional/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Kegiatan Usaha Utama/ <i>Principal Activity</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>
PT Viva Media Baru (VMB) (dahulu/formerly PT Viva News Indonesia)	Jakarta	2005	Jasa iklan internet dan website/ internet advertising and website	99,0000	49.358.194
PT Intermedia Capital (IMC)	Jakarta	2008	Perdagangan dan jasa / <i>Trading and services</i>	99,9997	984.900.277
PT Digital Media Asia (DMA)	Jakarta	Tahap Pengembangan/ <i>Development Stage</i>	Penyelenggaraan penyiaran berlangganan/ <i>Subscription broadcasting provider</i>	51,0031	609.455.552
Kepemilikan tidak langsung / <i>Indirect ownership</i> :					
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Jakarta	1995	Penyiaran televisi swasta umum / <i>General private television broadcasting</i>	99,9997	968.533.423
<u>Melalui PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)</u>					
PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang dan Bangka Belitung	Palembang	2011	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry services</i>	90,0000	506.574
PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar dan Palu	Makassar	2011	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry services</i>	90,0000	533.239
PT Cakrawala Andalas Televisi - Yogyakarta dan Ambon	Yogyakarta	2012	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry services</i>	90,0000	508.951
PT Cakrawala Andalas Televisi - Bandung dan Bengkulu *)	Bandung	2012	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry services</i>	90,0000	500.000
PT Cakrawala Andalas Televisi - Pekanbaru dan Papua	Pekanbaru	2012	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry services</i>	90,0000	262.663
PT Cakrawala Andalas Televisi - Banjarmasin dan Padang *)	Banjarmasin	2012	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry services</i>	90,0000	524.931
PT Cakrawala Andalas Televisi - Bali dan Mataram *)	Bali	2012	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry services</i>	90,0000	500.000
PT Cakrawala Andalas Televisi - Medan dan Batam	Medan	2011	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry services</i>	90,0000	520.766
PT Cakrawala Andalas Televisi - Lampung dan Kendari *)	Lampung	2012	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry services</i>	90,0000	267.158

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013,
AND FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili/ Domicile	31 Desember 2013 / December 31, 2013			
		Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
Melalui PT Lativi Mediakarya (LM) PT Lativi Mediakarya Semarang dan Padang	Semarang dan/and Padang	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,000	515.514
PT Lativi Mediakarya Manado dan Samarinda	Manado dan/and Samarinda	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,000	539.800

Berdasarkan keputusan pemegang saham yang berkekuatan sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Digital Media Asia (DMA) pada tanggal 27 Desember 2012, Perusahaan memiliki 7.500 lembar saham atau mewakili 51% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh di DMA.

Based on shareholder resolution and similar with the Extraordinary Shareholder General Meeting of PT Digital Media Asia (DMA) dated December 27, 2012, the Company had 7,500 share, representing 51% of total shares issued and fully paid in DMA.

Berdasarkan keputusan pemegang saham yang berkekuatan sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Digital Media Asia (DMA) pada tanggal 21 April 2014, DMA melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor yang mengakibatkan kepemilikan Perusahaan atas saham DMA berubah menjadi 49%.

Based on shareholder resolution and similar with the Extraordinary Shareholder General Meeting of PT Digital Media Asia (DMA) dated April 21, 2014, DMA increased issued and paid up capital thus the Company's ownership in DMA become to 49%.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 24 Juli 2014.

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by The Board of Directors on July 24, 2014.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011, serta Peraturan serta Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK).

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2011, and Regulations Guidelines for Financial Report Presentation set out by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK").

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", yang mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar serta liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), arus kas dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp") yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri". PSAK revisi memberikan panduan penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The Group adopted PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", which regulates presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregate, offsetting, distinction between current and non-current assets and current and non-current liabilities, comparative information and consistency and introduces new disclosures such as, among others, key estimations and judgments, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, being classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.

The Group adopted PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements". The revised PSAK provides guidance for the preparation and presentation of consolidated financial statements of a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau badan tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau badan tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak dimiliki Kelompok Usaha dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dengan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company, directly or indirectly through Subsidiaries, owns more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a. *power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- b. *power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- c. *power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- d. *power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.

Non-controlling interest represents the portion of profit or loss and the net assets not held by the Group and is presented separately from equity attributable to the parent in the consolidated statement of comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen entitas terkait dengan entitas anak tersebut, dan mengukur setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi yang dapat diatribusikan pada entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai goodwill. Jika terdapat goodwill negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. Goodwill tidak diamortisasi tetapi dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and noncontrolling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received shall be recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

When a parent loses control of a subsidiary, it derecognises the assets (including goodwill), liabilities and related equity components of the former subsidiary, and measures any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost. The resultant gain or loss is recognized to profit or loss attributed to the owners of the parent.

c. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. In case of negative goodwill, such amount is recognized in profit or loss. Goodwill is not amortized but annually assessed for impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali," dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Penerapan secara prospektif PSAK No. 38 (2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", yang menggantikan PSAK No. 38 (2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" efektif tanggal 1 Januari 2013, tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Kelompok Usaha.

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Kelompok Usaha jika:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Business combinations of entities under common control are accounted for based on PSAK No. 38 (2012), "Business Combinations of Entities under Common Control," using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded under the account "Difference in Value from Transaction with Entities under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the statement of financial position and subsequently should not be recognized as a realized gain or loss or reclassified to retained earnings.

The prospective application of PSAK No. 38 (2012), "Business Combinations of Entities under Common Control," which superseded PSAK No. 38 (2004), "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control" effective January 1, 2013, did not have material impact on the Group's financial statements.

d. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure".

A party is considered to be related to the Group if:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

- (i) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
- (ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
- (iii) *Both entities are joint ventures of the same third party;*
- (iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- (v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- (vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or*
- (vii) *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

In the normal course of business, the Group have engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba atau rugi tahun/periode berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014 / June 30, 2014 (Angka Penuh/ Full Amount)	31 Desember 2013 / December 31, 2013 (Angka Penuh/ Full Amount)	
Dolar Amerika Serikat	11.969	12.189	US Dollar
Euro Eropa	16.333	16.821	European Euro
Poundsterling Inggris	20.380	20.097	Great Britain Poundsterling
Dolar Singapura	9.583	9.628	Singapore Dollar

f. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang menggantikan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 26, "Penilaian Ulang Derivatif Melekat". Penerapan standar tersebut berdampak terhadap pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged to the current year/period profit or loss.

The exchange rates used as of June 30, 2014 and December 31, 2013 were as follows:

f. Financial Instruments

Effective January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", which superseded PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". Moreover, the Group also applied ISAK No. 26, "Reassessment of Embedded Derivatives". The adoption of these standards had an impact on the disclosures in the Group's consolidated financial statements.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan semua aset keuangannya ke dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi.

Pengukuran setelah selanjutnya

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Kelompok Usaha tidak mempunyai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

1. Financial assets

Initial recognition

The Group classifies all of its financial assets into loans and receivables category, which are recognized initially at fair value plus directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or they are designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income. The gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income include any dividend or interest earned from the financial assets.

The Group did not have any financial assets at fair value through profit or loss as of June 30, 2014 and December 31, 2013.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Kelompok Usaha mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kelompok Usaha tidak mempunyai investasi dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain (kecuali piutang barter), kas yang dibatasi penggunaannya, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- *Held-to-maturity investments*

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group did not have any held-to-maturity investments as of June 30, 2014 and December 31, 2013.

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables (except barter receivables), restricted cash, due from related parties and other non-current assets are included in the loans and receivables category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas (12) bulan dari akhir periode pelaporan.

Investasi ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal diukur sebesar harga perolehan.

Aset keuangan Kelompok Usaha yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual sebesar Rp100.000 pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 (Catatan 13).

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mentransfer aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

- *Available-for-sale financial assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired, at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in the consolidated statements of comprehensive income. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of such assets within twelve (12) months from the end of the reporting period.

Investments in equity instruments that do not have a quoted market price on an active market and whose fair value cannot be reliably determined are measured at cost.

The Group's financial assets classified as available-for-sale amounted to Rp100,000 as of June 30, 2014 and December 31, 2013 (Note 13).

Derecognition of financial assets

The Group shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it shall evaluate the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen
ekuitas

Pengakuan awal

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangkan jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2. *Financial liabilities and equity
instruments*

Initial recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada FVTPL. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali liabilitas derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian termasuk bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan.

Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

- Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, pinjaman bank, liabilitas pembiayaan konsumen dan utang pihak berelasi termasuk dalam kategori pinjaman dan utang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends upon their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income. The gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income incorporate any interest paid on the financial liabilities.

The Group did not have FVTPL financial liabilities at fair value through profit or loss as of June 30, 2014 and December 31, 2013.

- Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

The Group's financial liabilities included in the loans and borrowings category are trade payables, other payables, accrued expenses, bank loan, consumer finance liabilities and due to related parties.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Kelompok Usaha dihentikan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

3. Instrumen derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan tpenyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

PSAK No. 55 juga mengharuskan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai pendapatan tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Pendapatan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai, seperti yang dimaksud dalam PSAK 55, terpenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire.

3. Derivative instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Embedded derivative is presented with the host contract on the consolidated statements of financial position, which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

PSAK No. 55 also requires that gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument be recognized currently in earnings, unless meeting all the specific requirements (i.e., formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting, as provided for in PSAK 55.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Seperti yang diterangkan oleh PSAK 55 untuk kriteria khusus bagi akuntansi lindung nilai, seluruh instrumen derivatif Kelompok Usaha yang disebutkan di atas tidak memenuhi syarat dan, oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk kepentingan akuntansi.

4. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

5. Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset keuangan atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dan instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (seperti pelunasan yang dipercepat, opsi beli, *call option* dan opsi serupa lainnya) namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

In reference to such specific criteria for hedge accounting provided under PSAK No. 55, none of the derivative instruments of the Group qualifies and, therefore, are not designated as hedges for accounting purposes.

4. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

5. Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

The effective interest method is a method used to calculate the amortized cost of financial assets or financial liabilities (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating interest income or interest expense over the relevant period. Effective interest rate is the interest rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instruments, or when appropriate, a shorter period to the net carrying value of financial assets or financial liabilities. When calculating the effective interest rate, the entity estimates cash flows considering all contractual terms in such financial instrument (such as an accelerated payment, purchase option, call option and other similar options) but does not consider future credit losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

6. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

6. Impairment of financial assets

The Group assesses at each end of the reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment for impairment.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Aset keuangan AFS

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of events occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate.

AFS financial assets

In the case of equity investments classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

g. Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang.

h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang Kelompok Usaha tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat dicatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan di dalam laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

g. Cash

Cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less.

h. Trade and Other Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts of the Group's receivables will not be collected.

The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The carrying amount of the receivables is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment of receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against profit or loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

i. Persediaan Materi Program

Persediaan materi program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai perolehan yang belum diamortisasi dengan nilai realisasi neto. Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan metode garis lurus selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan, mana yang lebih dahulu. Program produksi sendiri, infotainment, berita, olahraga dan program *talk show* diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan. Biaya perolehan dari persediaan materi program yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Persediaan materi program yang telah habis masa berlakunya tetapi belum ditayangkan serta persediaan materi program yang tidak layak tayang dihapuskan dan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk menyelesaikan liabilitas yang jatuh tempo dalam satu (1) tahun disajikan sebagai aset lancar. Kas yang dibatasi penggunaannya untuk menyelesaikan liabilitas yang jatuh tempo lebih dari satu tahun disajikan sebagai aset tidak lancar.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak (Catatan 2b) maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. kepemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara investee dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Program Material Inventories

Program material inventories are stated at the lower of unamortized cost or net realizable value. Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetron and series programs are amortized based on accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortized based on the straight-line method over the years of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. In-house production, infotainment, news, sport and talk show programs are amortized in full when aired. Cost of program material inventories sold is determined by the specific identification method.

Expired program inventories that have not been aired and unsuitable program inventories are written-off and charged to the current period statements of comprehensive income.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

k. Restricted Cash

Restricted cash that will be used to pay currently maturing liabilities is presented under current assets. Restricted cash to be used to settle liabilities in more than one (1) year is presented under non-current assets.

l. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence and that is neither a subsidiary (Note 2b) nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Selanjutnya bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasi, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Kelompok Usaha. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Kelompok Usaha atas entitas asosiasi yang timbul dari pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian Kelompok Usaha atas perubahan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain dari Kelompok Usaha.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Jika terdapat goodwill negatif, maka jumlah tersebut diakui di dalam laba rugi. Goodwill tidak diamortisasi tetapi dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

m. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Investment in an associate is accounted for using the equity method, under which it is initially recognized at cost. Subsequently the Group's share of the profit or loss of the associate, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits and losses resulting from transactions between the Group and the associate, increases or decreases its carrying amount and is recognized to the Group's profit or loss. Distributions received from the associate reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate arising from changes in the associate's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

Goodwill on acquisition of an associate is included in the carrying amount of the investment. In the case of negative goodwill, such amount is recognized to profit or loss. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of the associate.

m. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013,
AND FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan dan instalasi	3-20	<i>Buildings and installation</i>
Menara, transmiter dan antena	10	<i>Tower, transmitter and antenna</i>
Peralatan studio dan penyiaran	5-15	<i>Studio and broadcasting equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor,		<i>Furniture and office equipment,</i>
Peralatan komputer serta kendaraan	4-5	<i>Computer equipment and vehicles</i>

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

At each end of year, the assets' residual value, useful lives and method of depreciation are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" on the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The cost of repairs and maintenance is charged to consolidated statements of comprehensive income as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statements of comprehensive income in the period the asset is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset". PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

o. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang menggantikan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa". Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 23, "Sewa Operasi - Insentif" dan ISAK No. 24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa". Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group applied PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets". The revised PSAK prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as being impaired and this revised PSAK requires the entity to recognize an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

o. Leases

Effective January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", which superseded PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases". Moreover, the Group also applied ISAK No. 23, "Operating Leases - Incentives" and ISAK No. 24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease". The adoption of these standards did not have material impact on the Group's consolidated financial statements.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam hal transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa. Selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the consolidated statement of comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

In the case of sale and leaseback results in a finance lease, this is to be treated as two separate transactions, i.e. sale and lease. The excess of sales proceeds over the carrying amount is deferred and amortized over the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

p. Revenue and Expense Recognition

The Group adopted PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue". The revised PSAK identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and sales taxes (VAT).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Pendapatan iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan.

Penjualan materi program diakui pada saat penyerahan materi kepada pelanggan atau pada saat produksi selesai, sesuai dengan keadaannya, berdasarkan syarat dalam perjanjian tersebut.

Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai "Uang Muka Pelanggan" pada Laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

q. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang menggantikan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja". Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 15, "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya". Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja" untuk menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang") tanggal 25 Maret 2003. Sesuai PSAK No. 24 Revisi, beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada akhir tanggal periode pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Beban jasa lalu yang terjadi ketika memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada, diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Advertisement revenue is recognized when the advertisement is aired.

Sale of program materials is recognized upon delivery of materials to customers or upon completion of production, as the case may be, in accordance with the term of the related agreements.

Advances received from customers are recorded as "Advance Receipts from Customers" in the consolidated statements of financial position.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Employee Benefits

Effective January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which superseded PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits". Moreover, the Group also applied ISAK No. 15, "PSAK 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction". The adoption of these standards did not have material impact on the Group's consolidated financial statements.

The Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2004) on "Employee Benefits" to determine their employee benefits obligation under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). Under Revised PSAK No. 24, the cost of employee benefits based on the Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded the higher of 10% of the defined benefit obligation and 10% of the fair value of plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis method over the expected average remaining working lives of the employees. Past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits obligation of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian pada saat terjadinya. Kurtailmen terjadi jika entitas menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau mengubah ketentuan dalam program yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Sebelum menentukan dampak kurtailmen atau penyelesaian, Kelompok Usaha mengukur kembali kewajiban dan aset program yang terkait dengan menggunakan asumsi aktuarial yang berlaku.

r. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", yang menggantikan PSAK No. 46 (Revisi 2004), "Akuntansi Pajak Penghasilan". Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham". Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The Group recognizes gains or losses on the curtailment or settlement when it occurs. A curtailment occurs when an entity is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. Before determining the effect of a curtailment or settlement, the Group remeasures the obligation and the related plan assets using current actuarial assumptions.

r. Income Taxes

Effective January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes", which superseded PSAK No. 46 (Revised 2004), "Accounting for Income Taxes". Moreover, the Group also applied ISAK No. 20, "Income Taxes – Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders". The adoption of these standards did not have material impact on the Group's consolidated financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun/periode berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**s. Laba per Saham Dasar Diatribusikan
Kepada Pemilik Entitas Induk**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", yang menggantikan PSAK No. 56 (1999), "Laba per Saham". Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar setelah disesuaikan dengan efek dari saham biasa yang sifatnya berpotensi untuk dilutif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters ("SKP") are recognized as income or expense in the current year/period profit or loss. However when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.

**s. Earnings per Share Attributable to the
Owners of the Parent**

Effective January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", which superseded PSAK No. 56 (1999), "Earnings per Share". The adoption of this standard did not have material impact on the Group's consolidated financial statements.

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of outstanding ordinary shares during the period.

Diluted earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of outstanding ordinary shares as adjusted for the effects of all potential dilution.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

t. Informasi Segmen

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum eliminasi saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha.

u. Kontinjensi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

t. Segment Information

The Group applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

u. Contingencies

The Group adopted PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". The revised PSAK is applied prospectively and provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 32.

Assessing recoverable amount of financial of assets

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment. Further details are disclosed in Notes 6 and 7.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Menentukan amortisasi persediaan materi
program

Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan metode garis lurus selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan, mana yang lebih dahulu. Amortisasi tersebut adalah secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan dalam belanja iklan, penjualan waktu tayang, peringkat, pangsa pemirsa dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi amortisasi persediaan materi program dan karenanya metode amortisasi tersebut di masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi
umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara tiga (3) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 11.

Menilai penyisihan aset keuangan tersedia untuk
dijual

Kelompok Usaha menentukan bahwa investasi ekuitas aset keuangan AFS dinilai ketika ada penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi dibawah biaya perolehannya. Menentukan apakah terdapat penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang memerlukan pertimbangan. Penurunan mungkin dapat terjadi ketika ada bukti kemunduran dalam kondisi keuangan investee, industri, dan kinerja dan operasional serta pendanaan arus kas. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Determining amortization method of program
material inventories

Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetron and series programs are amortized based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortized based on the straight-line method over the years of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. The amortization is common expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in advertising expenditure, sale of airtime, rating, audience share and technological development could impact on the amortization method of program material inventories and therefore, the future amortization method could be revised. Further details are disclosed in Note 8.

Determining depreciation method and estimated
useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful economic lives and residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2m and 11.

Assessing impairment of available-for-sale
financial assets

The Group determines that AFS equity investment are impaired where there has been a significant or prolonged decline in fair value below its cost. This determination of what is significant or prolonged requires judgment. Impairment may be appropriate when there is evidence of deterioration in the financial health of the investee, industry and sector performance and operational and financing cash flows. Further details are disclosed in Note 13.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)

Menilai penurunan nilai aset non-keuangan
tertentu

PSAK No. 48 (Revisi 2009) mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset non-keuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Kelompok Usaha yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (a) kinerja yang kurang signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- (b) perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- (c) tren negatif yang signifikan atas industri atau ekonomi.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset non-keuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Kelompok Usaha menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan, uang muka pembelian peralatan, aset tetap, *goodwill* dan aset tidak lancar lainnya.

Estimasi beban dan imbalan kerja

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)

Assessing impairment of certain non-financial
assets

PSAK No. 48 (Revised 2009) requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors the Group considers important that could trigger an impairment review include the following:

- (a) significant underperformance relative to the expected historical or project future operating results;
- (b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- (c) significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the Group assessed that there was no indication of impairment in its inventories, advances for purchase of equipment, fixed assets, *goodwill* or other non-current assets.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's obligations and costs for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions whose effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are discussed in Note 21.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** *(Lanjutan)*

Menentukan pajak penghasilan

Menentukan provisi atas pajak penghasilan badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha menerima Surat Tagihan Pajak dan Surat Ketetapan Pajak yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak yang saat ini masih dalam proses keberatan/banding. Manajemen berkeyakinan bahwa penyelesaian dari permasalahan ini tidak mempengaruhi secara material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS** *(Continued)*

Determining income taxes

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are discussed in Note 17.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 17.

Evaluating provisions and contingencies

The Group received Tax Collection Letter and Tax Assessment Letter issued by the Tax Office that it is still currently contesting. Management believes that the resolution of this matter will not materially affect the consolidated financial statements.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013,
AND FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

4. KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni/ June 30, 2014</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2013</u>
Kas	16.267.714	2.814.794
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Permata Tbk	24.508.421	30.574.228
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.343.716	35.146.916
Deutsche Bank AG	21.822.211	17.121.727
Standard Chartered Bank	2.349.279	4.874.727
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	1.087.772	3.991.916
PT Bank Negara Indonesia Persero (Tbk.)	1.085.729	5.077.926
PT. Bank BJB Tbk	723.312	717.660
PT Bank Kesawan Tbk	714.980	1.786.083
PT Bank Mega Syariah	450.752	9.375.268
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	1.098.916	1.754.229
Sub-total	<u>74.185.088</u>	<u>110.420.680</u>
<u>Euro</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	396.792	3.503.107
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Permata Tbk	24.513.670	15.540.658
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.260.685	6.302.433
PT Bank Mega Tbk	157.195	2.487.885
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	795.427	617.545
Sub-total	<u>26.726.977</u>	<u>24.948.521</u>
Total kas di bank	<u>101.308.857</u>	<u>138.872.308</u>
Setara kas		
<u>Deposito Berjangka</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Sinarmas Tbk	394.339.724	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.000.000	4.000.000
PT Bank Mega Tbk	226.323	226.323
PT Bank BTPN	-	14.977.340
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	15.000.000
PT Bank Mega Syariah	-	5.000.000
Sub-total	<u>398.566.047</u>	<u>39.203.663</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mega Tbk	155.597.000	341.292.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	83.783.000	195.024.000
PT Bank Sinarmas Tbk	95.752.000	-
PT Bank Permata Tbk	-	98.673.160
Sub-total	<u>335.132.000</u>	<u>634.989.160</u>
Total setara kas	<u>733.698.047</u>	<u>674.192.823</u>
Total	<u>851.274.618</u>	<u>815.879.925</u>

4. CASH

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks
<u>Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Deutsche Bank AG
Standard Chartered Bank
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank Negara Indonesia Persero (Tbk.)
PT. Bank BJB Tbk
PT Bank Kesawan Tbk
PT Bank Mega Syariah
Others (each below Rp500 million)
Sub-total
<u>Euro</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>United States Dollar</u>
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk
Others (each below Rp500 million)
Sub-total
Total cash in banks
Cash equivalents
<u>Time deposits</u>
<u>Rupiah</u>
PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank BTPN
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Syariah
Sub-total
<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Permata Tbk
Sub-total
Total cash equivalents
Total

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga dan digunakan sebagai jaminan pinjaman bank (Catatan 19).

All placements in cash and cash equivalents are with third parties and were pledged as collateral for the bank loan (Note 19).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013,
AND FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

4. KAS (Lanjutan)

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2014</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2013</u>	
Rupiah	4,25% - 9,25%	4,25% - 9,25%	Rupiah
Dolar AS	0,25% - 1,50%	0,25% - 1,50%	US Dollar

4. CASH (Continued)

The annual interest rates of time deposits were as follows:

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	<u>30 Juni/ June 30 2014</u>	<u>31 Desember/ December 31 2013</u>	
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	<u>89.640.418</u>	<u>137.714.705</u>	Credit Suisse AG, Singapore Branch

Kas yang dibatasi penggunaannya dipergunakan sebagai jaminan pembayaran right fee ke FIFA (Catatan 34).

Restricted cash in banks is used to guarantee payments of rights fee to FIFA (Note 34).

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni/ June 30, 2014</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2013</u>	
Pihak berelasi			Related parties
PT Bakrie Telecom Tbk	6.187.823	2.965.646	PT Bakrie Telecom Tbk
Lain - lain (masing - masing dibawah Rp1 miliar)	<u>4.785.172</u>	<u>3.136.339</u>	Others (each below Rp1 billion)
Total pihak berelasi	<u>10.972.995</u>	<u>6.101.985</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
PT Palapa Indah Jaya	85.312.500	85.312.500	PT Palapa Indah Jaya
PT Wira Pamungkas Pariwisata	82.142.840	44.795.156	PT Wira Pamungkas Pariwisata
PT MPG Indonesia	68.809.700	23.985.588	PT MPG Indonesia
PT Cursor Media	41.043.064	11.039.748	PT Cursor Media
PT Dwi Sapta Pratama	35.454.277	23.553.570	PT Dwi Sapta Pratama
PT Optima Media Dinamika	32.678.807	79.403	PT Optima Media Dinamika
PT Inter Pariwara Global	30.913.230	3.054.026	PT Inter Pariwara Global
PT Permata Raya Bhakti	28.437.500	28.437.500	PT Permata Raya Bhakti
PT Perada Swara Productions	19.959.068	8.657.823	PT Perada Swara Productions
PT Abadi Karya Pratama	19.576.582	19.576.582	PT Abadi Karya Pratama
Yayasan Freedom Institue	19.400.248	10.465.042	Yayasan Freedom Institue
PT Dian Mentari Pratama	18.832.866	29.460.571	PT Dian Mentari Pratama
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	16.879.405	3.583.941	PT Dentsu Indonesia Inter Admark
PT Global Usaha Karya	16.678.200	16.678.200	PT Global Usaha Karya
PT Bahtera Nusa Kreasindo	16.548.950	16.548.950	PT Bahtera Nusa Kreasindo
PT Optima Kaswall	14.781.195	30.939.834	PT Optima Kaswall
Partai Gerakan Indonesia Raya	13.873.860	-	Partai Gerakan Indonesia Raya
PT Leo Burnett Kreasindo Indonesia	12.646.484	6.749.523	PT Leo Burnett Kreasindo Indonesia
PT Mediate Indonesia	12.359.145	3.186.446	PT Mediate Indonesia
PT Cipta Pratama Kreasi	11.175.719	6.976.739	PT Cipta Pratama Kreasi
PT Matari Advertising	7.934.194	1.623.952	PT Matari Advertising
PT Rama Perwira	7.312.499	5.797.223	PT Rama Perwira

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013,
AND FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
PT Marka Karya Citra	6.596.099	6.596.099	<i>PT Marka Karya Citra</i>
Koperasi Karyawan Mitra Usaha	6.566.307	6.566.307	<i>Koperasi Karyawan Mitra Usaha</i>
PT Kaswall Dinamika Indonesia	6.116.765	9.232.483	<i>PT Kaswall Dinamika Indonesia</i>
PT Armananta Eka Putra	5.624.189	5.679.177	<i>PT Armananta Eka Putra</i>
PT Artek n Partners	5.557.739	1.359.041	<i>PT Artek n Partners</i>
PT CS Media	4.601.347	23.859.169	<i>PT CS Media</i>
First Position	4.389.387	4.523.696	<i>First Position</i>
PT Advatama Niaga	3.964.840	-	<i>PT Advatama Niaga</i>
PT Star Reachers Indonesia	3.479.276	4.425.236	<i>PT Star Reachers Indonesia</i>
PT Citra Surya Media Komunikasi	3.122.541	6.469.350	<i>PT Citra Surya Media Komunikasi</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	<u>322.082.929</u>	<u>265.588.805</u>	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Total pihak ketiga	984.851.752	714.801.680	<i>Total third parties</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	<u>(34.611.694)</u>	<u>(34.631.313)</u>	<i>Less allowance for impairment losses of receivable</i>
Pihak ketiga - neto	<u>950.240.058</u>	<u>680.170.367</u>	<i>Third parties - net</i>
Total	<u>961.213.053</u>	<u>686.272.352</u>	<i>Total</i>
Persentase piutang usaha - pihak berelasi terhadap total aset	<u>0,19%</u>	<u>0,12%</u>	<i>Percentage of trade receivables - related parties to total assets</i>

Rincian piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Rupiah	960.800.323	685.210.226	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	<u>412.730</u>	<u>1.062.126</u>	<i>US Dollar</i>
Total	<u>961.213.053</u>	<u>686.272.352</u>	<i>Total</i>

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of the aging schedule for trade receivables were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Belum jatuh tempo	428.321.604	327.372.810	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 hari sampai 30 hari	94.189.015	77.506.091	<i>1 day to 30 days</i>
31 hari sampai 60 hari	92.723.773	54.753.972	<i>31 days to 60 days</i>
61 hari sampai 90 hari	78.848.489	14.175.710	<i>61 days to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	<u>301.741.866</u>	<u>247.095.082</u>	<i>More than 90 days</i>
Total	995.824.747	720.903.665	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	<u>(34.611.694)</u>	<u>(34.631.313)</u>	<i>Less allowance for impairment losses of receivable</i>
Total	<u>961.213.053</u>	<u>686.272.352</u>	<i>Total</i>

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in allowance for impairment were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Saldo awal	34.631.313	33.569.589	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan	-	1.061.724	<i>Provision</i>
Pembukuan kembali	<u>(19.619)</u>	<u>-</u>	<i>Reversal</i>
Saldo Akhir	<u>34.611.694</u>	<u>34.631.313</u>	<i>Ending Balance</i>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013,
AND FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The management believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses from non-collectibility of trade receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	<u>30 Juni/ June 30 2014</u>	<u>31 Desember/ December 31 2013</u>	
Pihak berelasi			Related parties
PT Viva Sport Indonesia 1	20.748.051	20.000.000	PT Viva Sport Indonesia 1
PT Viva Sport Indonesia 2	15.323.736	15.000.000	PT Viva Sport Indonesia 2
PT Viva Sport Indonesia 4	2.129.232	2.533.981	PT Viva Sport Indonesia 4
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	<u>2.393.525</u>	<u>2.856.832</u>	Others (each below Rp2 billion)
Total pihak berelasi	<u>40.594.544</u>	<u>40.390.813</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Piutang barter	14.400	3.734.564	Barter receivables
PT Konektivitas Infrastruktur Asia	-	51.014.000	PT Konektivitas Infrastruktur Asia
PT Media Visual Kreasindo	-	48.986.000	PT Media Visual Kreasindo
PT Palapa Indah Jaya	-	12.187.500	PT Palapa Indah Jaya
PT Permata Raya Bhakti	-	4.062.500	PT Permata Raya Bhakti
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	<u>12.779.225</u>	<u>4.854.134</u>	Others (each below Rp2 billion)
Total pihak ketiga	12.793.625	124.838.698	Total third parties
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	<u>(591.572)</u>	<u>(591.572)</u>	Less: Allowance for impairment
Pihak ketiga - neto	<u>12.202.053</u>	<u>124.247.126</u>	Third parties - net
Neto	<u>52.796.597</u>	<u>164.637.939</u>	Net
Persentase piutang lain-lain pihak berelasi terhadap total aset	<u>0,70%</u>	<u>0,76%</u>	Percentage of other receivables - related parties to total assets

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment losses on other receivables which were based on individual assessments were as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2014</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2013</u>	
Saldo awal	591.572	591.572	Beginning balance
Pembukuan kembali	-	-	Reversal
Saldo Akhir	<u>591.572</u>	<u>591.572</u>	Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

The management believes that the allowance for impairment of other receivables is adequate to cover possible losses from non-collectibility of other receivables.

Piutang kepada PT Konektivitas Infrastruktur Asia dan PT Media Visual Kreasindo merupakan pengalihan atas piutang PT Digital Media Asia (Catatan 34).

Receivables from PT Konektivitas Infrastruktur Asia and PT Media Visual Kreasindo represent the assigned receivables of PT Digital Media Asia (Note 34).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013,
AND FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Transaksi piutang barter adalah piutang iklan yang pembayarannya dilakukan dengan cara pertukaran (*barter*) jasa atau barang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

Piutang kepada PT Palapa Indah Jaya dan PT Permata Raya Bakti merupakan piutang atas pengelolaan Media Right terkait dengan Turnamen sepak bola Piala Dunia FIFA edisi ke 20 dan Beberapa kegiatan FIFA lainnya (Catatan 34).

Seluruh piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah..

8. PERSEDIAAN MATERI PROGRAM

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni/ June 30, 2014</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2013</u>	
Program lisensi	419.901.482	37.875.235	<i>Licensed programs</i>
Program <i>in-house</i>	18.135.883	19.486.146	<i>In-house programs</i>
Neto	<u>438.037.365</u>	<u>57.361.381</u>	Net

Manajemen berpendapat bahwa persediaan materi program tidak perlu diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan materi program tidak dapat diterapkan sebagai dasar untuk menentukan nilai pertanggungan asuransi dan bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan materi program yang dibeli, Entitas Anak dapat meminta penggantian dari distributor bersangkutan selama persediaan materi program tersebut belum ditayangkan dan belum habis masa berlakunya.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni/ June 30, 2014</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2013</u>	
Lindung Nilai	27.765.088	-	<i>Hedging</i>
Sewa	8.737.330	9.091.702	<i>Rent</i>
Asuransi	3.419.571	3.268.986	<i>Insurance</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	3.498.334	1.861.996	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Total	<u>43.420.323</u>	<u>14.222.684</u>	Total

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Barter receivable is advertising receivable where the payment is made by exchanging (barter) services or goods according to the agreement between both parties.

Receivables from PT Palapa Indah Jaya and PT Permata Raya Bakti represent receivables of Media Right management related to World Cup soccer tournament FIFA edition XX and Other FIFA Event (Note 34).

All other receivables are denominated in Rupiah currency.

8. PROGRAM MATERIAL INVENTORIES

This account consists of:

Management believes that the material program inventories did not need to be insured against risk of loss from fire or theft because the fair value of the program material inventories could not be established for the purpose of insurance. If such risk occurs, the Subsidiaries can request replacement from the relevant distributor as long as the program material inventories have not yet been aired and have not yet expired.

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013,
AND FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)

10. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Uang muka pembelian materi program	216.676.000	243.780.000	Advances of material program's purchase
Uang muka pengelolaan program			Advances of management World Cup
Piala Dunia	195.890.720	209.374.955	Program
Uang muka kepada pemasok	247.137.345	154.395.218	Advances to vendors
Uang muka implementasi <i>multiplexing</i>	78.248.997	78.248.997	Advances of multiplexing implementation
Uang muka pembelian <i>Outdoor Broadcast Van</i>	36.230.000	36.230.000	Advances of Outdoor Broadcast
Uang muka kepada karyawan	35.190.556	21.610.255	Van's purchase
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	1.453.036	1.551.815	Advances to employees
	<u>1.453.036</u>	<u>1.551.815</u>	Others (each below Rp2 billion)
Total	<u>810.826.654</u>	<u>745.191.240</u>	Total

10. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

11. ASET TETAP

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 30 Juni/ Balance as of June 30, 2014	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	31.206.659	-	-	-	31.206.659	Land rights
Bangunan dan instalasi	169.028.591	793.460	-	23.971.476	193.793.527	Buildings and installation
Menara, transmiter dan antena	474.387.343	11.704.364	-	22.340.093	508.431.800	Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	403.114.406	518.739	-	26.879.989	430.513.134	Studio and broadcasting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	47.328.956	881.034	-	5.233.610	53.443.600	Furniture and office equipment
Peralatan komputer	56.380.025	642.853	-	32.727	57.055.605	Computer equipment
Kendaraan	65.514.697	7.577.501	159.762	2.112.682	75.045.118	Vehicles
Sub-total	1.246.960.677	22.117.951	159.762	80.570.577	1.349.489.443	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	439.394.680	54.263.035	-	(80.570.577)	413.087.138	Construction-in-progress
Total Biaya Perolehan	1.686.355.357	76.380.986	159.762	-	1.762.576.581	Total Acquisition Cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan instalasi	58.587.539	7.132.661	-	-	65.720.200	Buildings and installation
Menara, transmiter dan antena	312.637.632	15.717.391	-	-	328.355.023	Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	266.960.080	13.072.160	-	-	280.032.240	Studio and broadcasting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	36.690.919	3.455.273	-	-	40.146.192	Furniture and office equipment
Peralatan komputer	40.697.169	1.030.837	-	-	41.728.006	Computer equipment
Kendaraan	37.763.106	5.052.577	(117.159)	-	42.698.524	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	753.336.445	45.460.899	(117.159)	-	798.680.185	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	<u>933.018.912</u>				<u>963.896.396</u>	Net Book Value

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2013	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	31.166.659	40.000	-	-	31.206.659	Land rights
Bangunan dan instalasi	79.039.720	1.878.039	-	88.110.832	169.028.591	Buildings and installation
Menara, transmiter dan antena	428.037.657	12.975.585	-	33.374.101	474.387.343	Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	368.075.611	642.375	-	34.396.420	403.114.406	Studio and broadcasting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	44.164.849	2.412.965	-	751.142	47.328.956	Furniture and office equipment
Peralatan komputer	35.716.125	1.681.420	-	18.982.480	56.380.025	Computer equipment
Kendaraan	54.127.109	12.050.174	3.031.988	2.369.402	65.514.697	Vehicles
Sub-total	1.040.327.730	31.680.558	3.031.988	177.984.377	1.246.960.677	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	142.145.232	475.233.825	-	(177.984.377)	439.394.680	Construction-in-progress
Total Biaya Perolehan	1.182.472.962	506.914.383	3.031.988	-	1.686.355.357	Total Acquisition Cost

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013,
AND FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation			
Pemilikan langsung				Direct ownership			
Bangunan dan instalasi	53.750.714	4.836.825	-	-	58.587.539	Buildings and installation	
Menara, transmiter dan antena	286.691.249	25.946.383	-	-	312.637.632	Tower, transmitter and antenna	
Peralatan studio dan penyiaran	246.389.267	20.570.813	-	-	266.960.080	Studio and broadcasting equipment	
Perabotan dan peralatan kantor	34.686.147	2.004.772	-	-	36.690.919	Furniture and office equipment	
Peralatan komputer	34.767.574	5.929.595	-	-	40.697.169	Computer equipment	
Kendaraan	31.702.785	8.411.438	2.351.117	-	37.763.106	Vehicles	
Total Akumulasi Penyusutan	687.987.736	67.699.826	2.351.117	-	753.336.445	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku Neto	<u>494.485.226</u>				<u>933.018.912</u>	Net Book Value	

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	30 Juni/ June 30, 2014	30 Juni/ June 30, 2013	
Program dan penyiaran (Catatan 27)	18.541.447	13.415.459	Program and broadcasting (Note 27)
Umum dan administrasi (Catatan 27)	26.919.452	18.769.758	General and administrative (Note 27)
Total	45.460.899	32.185.217	Total

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposals of fixed assets were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2014	30 Juni/ June 30, 2013	
Harga jual	135.000	200.000	Selling price
Nilai buku	42.603	175.447	Book value
Laba Penjualan Aset Tetap	92.397	24.553	Gain on Sale of Fixed Assets

Hak atas tanah adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo antara tahun 2017 sampai dengan 2036. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The land rights in the form of HGB are due from 2017 until 2036. The management is of the opinion that the life term of land rights can be extended/renewed upon the due date.

Kendaraan yang dibiayai melalui pembiayaan konsumen dijamin dengan liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 20).

Vehicles financed through consumer finance are used as collateral for consumer finance liabilities (Note 20).

Rincian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction-in-progress accounts were as follows:

	30 Juni / June 30, 2014			
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
Bangunan dan instalasi	30% - 95%	364.617.603	September - Desember 2014/ September - December 2014	Building and installation
Menara, transmiter dan antena	30% - 90%	17.435.658	Oktober - Desember 2014/ October - December 2014	Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	20-90%	18.696.235	Juli - Desember 2014/ July - December 2014	Studio and broadcasting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	35% - 95%	12.337.642	Juli - Desember 2014/ July - December 2014	Furniture and office equipment
Total		413.087.138		Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013,
AND FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember / December 31, 2013				
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
Bangunan dan instalasi	20% - 95%	371.540.696	Januari 2014 - Januari 2015/ January 2014 - January 2015	Building and installation
Menara, transmiter dan antenna	20% - 95%	33.063.876	Januari 2014 - Juli 2014 January 2014 - July 2014	Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	20% - 95%	28.474.786	Januari 2014 - Juni 2014 January 2014 - June 2014	Studio and broadcasting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	30% - 95%	6.315.322	Januari 2014 - Juni 2014 January 2014 - June 2014	Furniture and office equipment
Total		439.394.680		Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian.

The management believes there are no obstacles on completion of construction-in-progress.

Aset tetap dengan pemilikan langsung diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kerugian kehilangan, bencana alam dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp455,6 miliar, USD48,3 juta dan EUR5,3 miliar pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Fixed assets, except land rights, are covered by insurance against losses from damage, disasters, fire and other risks under blanket policies with a total sum insured amounting to Rp455.6 billion, USD48.3 million, and EUR5.3 billion as of June 30, 2014 and December 31, 2013. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Aset tetap diasuransikan kepada PT Asuransi Indrapura, PT Kurnia Insurance Indonesia, PT Asuransi Rama Satria Wibawa dan PT Allianz. Ketiga perusahaan asuransi tersebut tidak terafiliasi dengan Kelompok Usaha.

Fixed assets are insured with PT Asuransi Indrapura, PT Kurnia Insurance Indonesia, PT Asuransi Rama Satria Wibawa and PT Allianz. None of the insurance companies is affiliated with the Group.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2012, Kelompok Usaha memiliki uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp447.121.022 and Rp475.755.020.

As of June 30, 2014 and December 31, 2012, the Group had advances for purchase of fixed assets amounting to Rp447,121,022 and Rp475,755,020, respectively.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 19).

Fixed assets are pledged as collateral for loan facilities obtained from bank (Note 19).

12. GOODWILL

12. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai aset neto perusahaan yang diakuisisi.

This account represents the difference between the purchase price paid to third parties and the portion of the net asset value of the company acquired.

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
PT Lativi Mediakarya	594.906.170	594.906.170	PT Lativi Mediakarya
PT Cakrawala Andalas Televisi	5.815.846	5.815.846	PT Cakrawala Andalas Televisi
Total	600.722.016	600.722.016	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013,
AND FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

12. GOODWILL (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, tidak terdapat penurunan nilai goodwill.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Pihak Ketiga		
Jaminan sewa	7.897.227	8.200.308
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	3.897.375	926.789
Total pihak ketiga	<u>11.794.602</u>	<u>9.127.097</u>
Pihak Berelasi		
Aset keuangan AFS - PT Viva Sport Indonesia 1	100.000	100.000
	<u>11.894.602</u>	<u>9.227.097</u>

Rincian aset tidak lancar lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Dolar AS	512.417	521.836
Rupiah	11.382.185	8.705.261
Total	<u>11.894.602</u>	<u>9.227.097</u>

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, aset keuangan AFS merupakan investasi ekuitas pada PT Viva Sport Indonesia 1 dengan kepemilikan 5%.

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Pihak berelasi		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	1.527.043	1.526.824
Total pihak berelasi	<u>1.527.043</u>	<u>1.526.824</u>
Pihak ketiga - Program		
PT Kompak Mantap Indonesia	14.189.083	12.811.463
PT Pidi Visual Project	7.147.877	1.946.177
PT Layar Kaca Komunikata	5.100.000	5.100.000
PT Tripar Multivision Plus	4.295.294	12.416.471
CBS Broadcast Inter	3.440.214	4.691.303
PT Dunia Visitama Produksi	2.916.042	3.818.697
PT Rapi Film	2.280.882	4.893.228
PT Teguh Bakti Mandiri	1.628.000	2.685.835
PT Soraya Intercine Films	1.275.000	912.853
PT Karya Set Film	-	2.280.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	62.319.146	39.194.602
Sub-total	<u>104.591.538</u>	<u>90.750.629</u>

Sub-total

12. GOODWILL (Continued)

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, there was no impairment in the value of goodwill.

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Third Parties		
Rental deposits	7.897.227	8.200.308
Others (each below Rp2 billion)	3.897.375	926.789
Total third parties	<u>11.794.602</u>	<u>9.127.097</u>
Related party		
AFS Financial Assets - PT Viva Sport Indonesia 1	100.000	100.000
	<u>11.894.602</u>	<u>9.227.097</u>

The details of other non-current assets based on original currencies were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
US Dollar	512.417	521.836
Rupiah	11.382.185	8.705.261
Total	<u>11.894.602</u>	<u>9.227.097</u>

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, AFS financial asset pertains to a 5% equity investment in PT Viva Sport Indonesia 1.

14. TRADE PAYABLES

This accounts consist of:

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Related parties		
Others (each below Rp2 billion)	1.527.043	1.526.824
Total related parties	<u>1.527.043</u>	<u>1.526.824</u>
Third parties - Program		
PT Kompak Mantap Indonesia	14.189.083	12.811.463
PT Pidi Visual Project	7.147.877	1.946.177
PT Layar Kaca Komunikata	5.100.000	5.100.000
PT Tripar Multivision Plus	4.295.294	12.416.471
CBS Broadcast Inter	3.440.214	4.691.303
PT Dunia Visitama Produksi	2.916.042	3.818.697
PT Rapi Film	2.280.882	4.893.228
PT Teguh Bakti Mandiri	1.628.000	2.685.835
PT Soraya Intercine Films	1.275.000	912.853
PT Karya Set Film	-	2.280.000
Others (each below Rp2 billion)	62.319.146	39.194.602
Sub-total	<u>104.591.538</u>	<u>90.750.629</u>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013,
AND FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

14. UTANG USAHA (Lanjutan)

14. TRADE PAYABLES (Continued)

	<u>30 Juni/ June 30, 2014</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2013</u>	
Pihak ketiga - Operasional			Third parties - Operational
PT Graha Pratama Sejahtera	6.694.218	-	PT Graha Pratama Sejahtera
PT Indosat Tbk	4.842.064	-	PT Indosat Tbk
PT Media Penta Technology dibawah Rp2 miliar)	1.005.162	3.627.990	PT Media Penta Technology
	41.210.295	36.576.780	Others (each below Rp2 billion)
Sub-total	<u>53.751.739</u>	<u>40.204.770</u>	Sub-total
Total pihak ketiga	<u>158.343.277</u>	<u>130.955.399</u>	Total third parties
Total	<u>159.870.320</u>	<u>132.482.223</u>	Total
Persentase utang usaha pihak berelasi terhadap total liabilitas	<u>0,05%</u>	<u>0,05%</u>	Percentage of trade payables - related parties to total liabilities

Kelompok Usaha tidak memberikan jaminan atas utang usaha.

The Group did not provide any collateral for the trade payables.

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule for trade payables were as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2014</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2013</u>	
Belum jatuh tempo	45.708.563	29.588.933	Not yet due
Sampai dengan 30 hari	12.034.730	16.047.869	Up to 30 days
31 hari sampai 60 hari	18.134.337	24.438.250	31 days to 60 days
61 hari sampai 90 hari	61.754.284	42.032.724	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	22.238.406	20.374.447	More than 90 days
Total	<u>159.870.320</u>	<u>132.482.223</u>	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on original currencies were as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2014</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2013</u>	
Rupiah	123.935.668	99.386.986	Rupiah
Dolar AS	28.157.772	29.444.797	US Dollar
Lain-lain	7.776.880	3.650.440	Others
Total	<u>159.870.320</u>	<u>132.482.223</u>	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013,
AND FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni/ June 30, 2014</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2014</u>	
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	5.919.161	8.684.964	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Lestari Citra Dinamika	1.753.216	-	PT Lestari Citra Dinamika
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	<u>5.832.227</u>	<u>2.951.608</u>	Others (each below Rp2 billion)
Total	<u>13.504.604</u>	<u>11.636.572</u>	Total

Seluruh utang lain-lain merupakan utang kepada pihak ketiga.

15. OTHER PAYABLES

This account consists of:

All other payables represent payables to third parties.

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni/ June 30, 2014</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2013</u>	
Produksi <i>in-house</i>	64.656.042	38.858.250	<i>In-house production</i>
Bunga	35.932.322	33.018.647	<i>Interest</i>
Gaji	18.835.676	8.989.445	<i>Salary</i>
Satelit	4.342.349	7.707.507	<i>Satellite</i>
Sewa	1.854.756	1.349.805	<i>Rental</i>
Utilitas	1.237.119	1.197.776	<i>Utilities</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	<u>12.685.925</u>	<u>18.009.222</u>	Others (each below Rp1 billion)
Total	<u>139.544.189</u>	<u>109.130.652</u>	Total

17. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni/ June 30, 2014</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2013</u>	
Uang muka pelanggan	21.323.336	10.462.232	Customer advances
Uang muka sewa aset	<u>2.329.056</u>	<u>10.646.241</u>	Advances for rental
Total	<u>23.652.392</u>	<u>21.108.473</u>	Total

18. ADVANCE RECEIPTS FROM CUSTOMERS

This account consists of:

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di muka

	<u>30 Juni/ June 30, 2014</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2013</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	26.607.346	25.299.890	Value-added Tax
Pajak Penghasilan	<u>900.000</u>	<u>900.000</u>	Income taxes
	<u>27.507.346</u>	<u>26.199.890</u>	

18. TAXATION

a. Prepaid Taxes

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013,
AND FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Tagihan Pajak Penghasilan

Akun ini merupakan kelebihan atas Tagihan Pajak Penghasilan pasal 23 masing-masing sebesar Rp17.010.929 dan Rp15,964,067 pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

c. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	274.911	590.509
Pasal 21	5.832.766	6.788.783
Pasal 23	3.072.242	2.626.208
Pasal 25	-	3.396.889
Pasal 26	514.891	748.477
Pasal 29	77.030.151	70.684.910
Pajak Pertambahan Nilai	26.982.130	4.968.869
Denda pajak	2.230.936	2.394.951
Total	115.938.027	92.199.596

d. Beban Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2014	30 Juni/ June 30, 2013
Kini	(78.472.692)	(52.767.500)
Tangguhan	-	-
Total	(78.472.692)	(52.767.500)

e. Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2014	30 Juni/ June 30, 2013
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan per laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	162.791.720	80.640.979
Laba Entitas Anak	(251.726.285)	(77.829.467)
Eliminasi dan penyesuaian	(88.666.400)	(48.940.015)
Rugi komersial sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan diatribusikan kepada Perusahaan	(177.600.965)	(46.128.503)

18. TAXATION (Continued)

b. Claims for Tax Refund

This account consists of claims for tax refund income tax article 23 amounting to Rp17,010,929 and Rp15,964,067 as of June 30, 2014 and December 31, 2013, respectively.

c. Taxes Payable

This account consists of:

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Income taxes:		
Article 4 (2)	274.911	590.509
Article 21	5.832.766	6.788.783
Article 23	3.072.242	2.626.208
Article 25	-	3.396.889
Article 26	514.891	748.477
Article 29	77.030.151	70.684.910
Value-Added Tax	26.982.130	4.968.869
Tax penalties	2.230.936	2.394.951
Total	115.938.027	92.199.596

d. Income Tax Expense

This account consists of:

	30 Juni/ June 30, 2014	30 Juni/ June 30, 2013
Current	(78.472.692)	(52.767.500)
Deferred	-	-
Total	(78.472.692)	(52.767.500)

e. Reconciliation between income before income tax benefit (expense), as stated in the consolidated statements of comprehensive income and estimated fiscal loss For Six Months Period Ended June 30, 2014 and 2013 were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2014	30 Juni/ June 30, 2013
Income before income tax benefit (expense) per consolidated statements of comprehensive income	162.791.720	80.640.979
Income of the Subsidiaries	(251.726.285)	(77.829.467)
Eliminations and adjustments	(88.666.400)	(48.940.015)
Commercial loss before income tax benefit (expense) attributable to the Company	(177.600.965)	(46.128.503)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013,
AND FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

	30 Juni/ June 30, 2014	30 Juni/ June 30, 2013	
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Amortisasi biaya transaksi dan biaya redemption premium masih harus dibayar	94.681.956	49.057.217	<i>Amortization of transaction costs and accrual of redemption premium</i>
Rugi (laba) atas perubahan nilai wajar utang pihak berelasi	3.630.722	(77.602.733)	<i>Loss (gain) on changes in fair value of due to related party</i>
Lain-lain	<u>14.486.493</u>	<u>9.188.709</u>	<i>Others</i>
Total	<u>112.799.171</u>	<u>(19.356.807)</u>	Total
Taksiran laba (rugi) fiskal - Perusahaan	(64.801.794)	(65.485.310)	<i>Estimated fiscal gain (loss) - Company</i>
Kompensasi rugi fiskal awal tahun	<u>(53.793.621)</u>	<u>(290.544.638)</u>	<i>Fiscal loss carry forward at beginning of year</i>
Kompensasi Rugi Fiskal Akhir Tahun	<u>(118.595.415)</u>	<u>(356.029.948)</u>	<i>Fiscal Loss Carry Forward at End of Year</i>
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Income tax expense - current</i>
Perusahaan	-	-	<i>Company</i>
Entitas Anak	<u>78.472.692</u>	<u>52.767.500</u>	<i>Subsidiaries</i>
Total	<u>78.472.692</u>	<u>52.767.500</u>	Total

f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku yang dihitung dari laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

f. Reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to income before income tax expense and income tax expense as shown in the consolidated statements of comprehensive income was as follows:

	30 Juni/ June 30, 2014	30 Juni/ June 30, 2013	
Rugi komersial sebelum beban pajak penghasilan diatribusikan kepada Perusahaan	<u>177.600.965</u>	<u>46.128.503</u>	<i>Commercial loss before income tax expense attributable to the Company</i>
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25%	44.400.241	11.532.126	<i>Income tax expense at prevailing tax rate of 25%</i>
Pengaruh pajak dengan tarif 25% atas koreksi fiskal	<u>(28.199.793)</u>	<u>4.839.202</u>	<i>Tax effects at tax rate 25% on fiscal correction</i>
Rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	16.200.449	16.371.328	<i>Fiscal losses not applied as deferred tax assets</i>
Beban pajak penghasilan			<i>Income tax expense</i>
Perusahaan	-	-	<i>Company</i>
Entitas Anak	<u>78.472.692</u>	<u>52.767.500</u>	<i>Subsidiaries</i>
Total	<u>78.472.692</u>	<u>52.767.500</u>	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013,
AND FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Pajak Tangguhan

Rincian aset/liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2013	Dikredit (Dibebankan) ke 2014 Komprensif Konsolidasian/ Credited (Charged) to Consolidated Statement of Comprehensive Income	Saldo 30 Juni/ Balance as of June 30, 2014
Aset Pajak Tangguhan			
Entitas induk			
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-
Entitas Anak			
Akumulasi rugi fiskal	10.566.807	-	10.566.807
Liabilitas imbalan kerja	6.273.321	-	6.273.321
Penyisihan penurunan nilai piutang	7.366.346	-	7.366.346
Total	24.206.474	-	24.206.474
Liabilitas Pajak Tangguhan			
Entitas Anak			
Aset tetap	1.548.235	-	1.548.235
Aset pajak tangguhan	22.658.239	-	22.658.239
Entitas induk			
Liabilitas imbalan kerja	19.279	-	19.279
Penyisihan aset pajak tangguhan	(3.298.844)	-	(3.298.844)
Aset Pajak Tangguhan Konsolidasian - Neto	19.378.674	-	19.378.674
Aset Pajak Tangguhan			
Entitas Anak			
Liabilitas imbalan kerja	1.543.033	-	1.543.033
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	-	-
Total	1.543.033	-	1.543.033
Liabilitas Pajak Tangguhan			
Entitas Anak			
Aset tetap	12.112.204	-	12.112.204
Liabilitas Pajak Tangguhan Konsolidasian - Neto	(10.569.171)	-	(10.569.171)
Beban Pajak Penghasilan Tangguhan			

18. TAXATION (Continued)

g. Deferred Tax

The details of deferred tax assets/liabilities were as follows:

	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2013	Dikredit (Dibebankan) ke 2014 Komprensif Konsolidasian/ Credited (Charged) to Consolidated Statement of Comprehensive Income	Saldo 30 Juni/ Balance as of June 30, 2014
Deferred Tax Assets			
Parent			
Employee benefit liabilities	-	-	-
Subsidiaries			
Accumulated fiscal loss	10.566.807	-	10.566.807
Employee benefit liabilities	6.273.321	-	6.273.321
Allowance for impairment of receivables	7.366.346	-	7.366.346
Total	24.206.474	-	24.206.474
Deferred Tax Liabilities			
Subsidiaries			
Fixed assets	1.548.235	-	1.548.235
Deferred tax assets	22.658.239	-	22.658.239
Parent			
Employee benefit liabilities	19.279	-	19.279
Allowance for deferred tax assets	(3.298.844)	-	(3.298.844)
Deferred Tax Assets Consolidated - Net	19.378.674	-	19.378.674
Deferred Tax Assets			
Subsidiaries			
Employee benefit liabilities	1.543.033	-	1.543.033
Allowance for impairment of receivables	-	-	-
Total	1.543.033	-	1.543.033
Deferred Tax Liabilities			
Subsidiaries			
Fixed assets	12.112.204	-	12.112.204
Deferred Tax Liabilities Consolidated - Net	(10.569.171)	-	(10.569.171)
Deferred Income Tax Expense			

	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2012	Dikredit (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprensif Konsolidasian/ Credited (Charged) to Consolidated Statement of Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2013
Aset Pajak Tangguhan			
Entitas Anak			
Akumulasi rugi fiskal	79.891.661	(69.324.854)	10.566.807
Liabilitas imbalan kerja	4.645.711	1.627.610	6.273.321
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	7.069.133	297.213	7.366.346
Total	91.606.505	(67.400.031)	24.206.474
Liabilitas Pajak Tangguhan			
Entitas Anak			
Aset tetap	3.325.738	(1.777.503)	1.548.235
Aset pajak tangguhan	88.280.767	(65.622.528)	22.658.239
Entitas Induk			
Liabilitas imbalan kerja	112.364	(93.085)	19.279
Penyisihan aset pajak tangguhan	(68.699.116)	65.400.272	(3.298.844)
Aset Pajak Tangguhan Konsolidasian - Neto	19.694.015	(315.341)	19.378.674

	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2012	Dikredit (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprensif Konsolidasian/ Credited (Charged) to Consolidated Statement of Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2013
Deferred Tax Assets			
Subsidiaries			
Accumulated fiscal loss	10.566.807	-	10.566.807
Employee benefit liabilities	6.273.321	-	6.273.321
Allowance for impairment losses of receivables	7.366.346	-	7.366.346
Total	24.206.474	-	24.206.474
Deferred Tax Liabilities			
Subsidiaries			
Fixed assets	1.548.235	-	1.548.235
Deferred tax assets	22.658.239	-	22.658.239
Parent			
Employee benefit liabilities	19.279	-	19.279
Allowance for deferred tax assets	(3.298.844)	-	(3.298.844)
Deferred Tax Assets Consolidated - Net	19.378.674	-	19.378.674

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013,
AND FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2012	Dikredit (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ Credited (Charged) to Consolidated Statement of Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2013	
Aset Pajak Tangguhan				Deferred Tax Assets
Entitas Anak				Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	11.980.204	(10.437.171)	1.543.033	Employee benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.471.158	(1.471.158)	-	Allowance for impairment losses of receivables
Total	13.451.362	(11.908.329)	1.543.033	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan				Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak				Subsidiaries
Aset tetap	23.458.288	(11.346.084)	12.112.204	Fixed assets
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(10.006.926)	(562.245)	(10.569.171)	Deferred Tax Liabilities - Net
Beban Pajak Penghasilan Tangguhan		(877.586)		Deferred Income Tax Expense

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets are recoverable in future periods.

19. PINJAMAN BANK

19. BANK LOANS

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	2.644.653.006	2.803.470.000	Credit Suisse AG, Singapore Branch
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(68.062.620)	(77.687.100)	Unamortized transaction cost
Biaya <i>redemption premium</i> masih harus dibayar	124.133.751	28.060.011	Accrued redemption premium
Total	2.700.724.137	2.753.842.911	Total
Dikurangi: bagian jangka pendek	-	-	Less: current portion
Bagian Jangka Panjang	2.700.724.137	2.753.842.911	Non-Current Portion

Deutsche Bank AG, Cabang Hongkong

Pada tanggal 10 Agustus 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Deutsche Bank AG, cabang Hongkong, ("Deutsche Bank"), sejumlah USD80 juta (Pinjaman). Hasil dari pinjaman ini digunakan untuk membayar utang dari Credit Suisse AG, cabang Singapura, pembayaran *rights fee* untuk Piala Dunia 2014 ("WC") kepada Federation Internationale de Football Association ("FIFA"), biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan *unwinding* Bank Garansi UBS AG, biaya transaksi yang terkait dengan Perjanjian Pinjaman, pendanaan rekening *Debt Service Reserve*, dan digunakan sebagai modal kerja Perusahaan. Deutsche Bank AG, cabang Singapura bertindak sebagai *Arranger*, DB Trusteed (Hongkong) Limited bertindak sebagai *Security Agent*, dan Deutsche Bank AG, cabang Hongkong bertindak sebagai *Facility Agent* dan *Calculation Agent*.

Deutsche Bank AG, Hongkong Branch

On August 10, 2012, the Company entered into a Credit Agreement with Deutsche Bank AG, Hongkong branch ("Deutsche Bank") amounting to USD80 million. The proceeds of the loan will be used to repay the outstanding balances of loan from Credit Suisse AG, Singapore branch, the payment of rights fee for 2014 World Cup ("WC") to the Federation Internationale de Football Association ("FIFA"), expenses incurred related to the unwinding of the existing UBS AG Bank Guarantee, transaction expenses related to this Credit Agreement, funding a Debt Service Reserve account, and used for working capital purposes of the Company. Deutsche Bank AG, Singapore branch acted as Arranger, DB Trustees (Hongkong) Limited acted as Security Agent, and Deutsche Bank AG, Hongkong branch acted as Facility Agent and Calculation Agent.

19. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Suku bunga pinjaman per tahun adalah 9% yang dibayar setiap tiga bulan. Pembayaran pokok pinjaman akan jatuh tempo 18 bulan setelah tanggal penggunaan pertama yaitu pada tanggal 23 Februari 2014.

Disamping pokok pinjaman dan bunga, Perusahaan diwajibkan untuk membayar *redemption premium*, yang dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif sebesar 18% pertahun apabila pinjaman dilunasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal penggunaan pertama atau 20% pertahun apabila pinjaman dilunasi dalam jangka waktu 18 bulan setelah tanggal penggunaan pertama.

Perjanjian Pinjaman meliputi beberapa persyaratan, termasuk Perusahaan tidak diperbolehkan, dengan beberapa pengecualian, (i) menimbulkan atau mengizinkan gadai atau penjaminan atas aset Perusahaan, (ii) melepaskan seluruh atau sebagian aset, baik melalui satu transaksi atau beberapa transaksi, (iii) melakukan atau mengizinkan perusahaan dalam Kelompok Usaha VIVA untuk memperoleh pinjaman, (iv) mengubah kegiatan usaha dari Kelompok Usaha VIVA, (v) melakukan penggabungan usaha, merger, atau rekonstruksi, (vi) melakukan investasi dan akuisisi.

Perjanjian Pinjaman juga mensyaratkan, antara lain:

- bahwa rasio pinjaman konsolidasian terhadap EBITDA konsolidasian pada setiap akhir periode pengukuran (periode 12 bulan yang berakhir pada hari terakhir dari pelaporan terkini atas keuangan triwulan Perusahaan) tidak melebihi 3,5:1,0;
- bahwa rasio EBITDA konsolidasian terhadap beban keuangan konsolidasian diluar redemption premium, diluar PT Digital Media Asia, pada setiap akhir periode pengukuran minimal 2,5:1,0; dan
- bahwa pada akhir setiap periode pengukuran, belanja modal konsolidasian diluar PT Digital Media Asia, tidak melebihi USD15 juta.

19. BANK LOANS (Continued)

The interest rate per annum is 9% payable quarterly. The principal amount is due in 18 months after the utilisation date which is February 23, 2014.

In addition to the principal and interest amounts, the Company must also pay a redemption premium, which is calculated using an internal rate of return of 18% per annum if the loan repaid 12 months after the utilisation date or 20% per annum if the loan repaid 18 months after the utilisation date.

The Credit Agreement contains various customary covenants, including that the Company shall not, with certain exceptions, (i) create or allow to exist any pledge or security interest on any of its assets, (ii) dispose of all or any part of its assets, either in a single transaction or in a series of transactions, (iii) incur or permit any VIVA Group company to incur any financial indebtedness, (iv) change the business of the VIVA Group, (v) enter into any amalgamation, merger, or reconstruction, (vi) make any acquisition or investment.

The covenants also require, among others:

- *that the ratio of the consolidated borrowings to consolidated EBITDA as of the end of each measurement period (a 12 month period ending on the last day of the most recent financial quarter of the Company) must not exceed 3.5:1.0;*
- *that the ratio of the consolidated EBITDA to consolidated finance costs exclude redemption premium, exclude PT Digital Media Asia, as of the end of each measurement period must not less than 2.5:1.0; and*
- *that at the end of each measurement period, the consolidated capital expenditure, exclude PT Digital Media Asia, must not exceed USD15 million.*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

19. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan pinjaman antar perusahaan, jaminan atas rekening *Debt Service Reserve*, gadai atas saham milik Perusahaan di AGM, IMC, LM, RS, dan VMB, gadai atas saham milik IMC di CATV dan gadai atas saham milik RS di LM, gadai atas semua rekening bank, jaminan fidusia atas peralatan, klaim dan tagihan asuransi CATV dan LM serta hak tanggungan peringkat pertama atas beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CATV dan LM.

Pada tanggal 8 Nopember 2013, pinjaman Perusahaan dari Deutsche Bank sebesar USD80 juta termasuk bunga dan redemption premium sebesar USD10,45 juta telah dilunasi.

Credit Suisse AG, Cabang Singapura

Pada tanggal 1 Nopember 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Credit Suisse AG, cabang Singapura, ("Credit Suisse"), sejumlah USD230 juta (Pinjaman). Hasil dari pinjaman ini digunakan untuk membayar utang dari Deutsche Bank AG, cabang Hongkong, pembayaran pinjaman pemegang saham, biaya transaksi yang terkait dengan Perjanjian Pinjaman, pendanaan untuk beban lindung nilai, pendanaan rekening Reserve Account, dan digunakan sebagai modal kerja dan belanja modal Perusahaan dan/atau Entitas Anak Perusahaan. Credit Suisse bertindak sebagai Arranger, Facility Agent, Security Agent dan Offshore Account Bank dan Credit Suisse International bertindak sebagai Hedge Counterparty.

Suku bunga pinjaman per tahun adalah 7,75% ditambah LIBOR tiga (3) bulan yang dibayar setiap tiga bulan. Jumlah yang setara dengan 5% dari pokok pinjaman jatuh tempo pada dua belas angsuran pertama dengan sisa sebesar 40% jatuh tempo pada angsuran terakhir. Angsuran pertama jatuh tempo dua belas (12) bulan setelah tanggal penggunaan.

Disamping pokok pinjaman dan bunga, Perusahaan diwajibkan untuk membayar redemption premium, yang dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif sebesar 16% per tahun apabila pinjaman dilunasi dalam jangka waktu dua belas (12) bulan setelah tanggal penggunaan pertama atau 20% per tahun apabila pinjaman dilunasi dalam jangka waktu di atas dua belas (12) bulan setelah tanggal penggunaan pertama.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013,
AND FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

19. BANK LOANS (Continued)

The loan is secured by an assignment of intercompany loans, collateral of a Debt Service Reserve account, pledges over the Company's shares in AGM, IMC, LM, RS, and VMB, pledge over IMC's shares in CATV and RS's shares in LM, pledge over all bank accounts, fiducia security over equipment CATV and LM, claim over insurances of CATV and LM and deeds of first ranking mortgages over certain parcels of land owned by CATV and LM.

On November 8, 2013, the Company's loan from Deutsche Bank amounting to USD80 million plus accrued interest and redemption premium amounting to USD10.45 million was settled.

Credit Suisse AG, Singapore Branch

On November 1, 2013, the Company entered into a Credit Agreement with Credit Suisse AG, Singapore branch ("Credit Suisse") amounting to USD230 million. The proceeds of the loan were used to repay the outstanding loan from Deutsche Bank, Hongkong branch, to repay the shareholder loan, transaction expenses related to Credit Agreement, funding for the hedging expense, funding a Reserve Account, and for working capital and capital expenditure purposes of the Company and/or Subsidiaries. Credit Suisse acted as Arranger, Facility Agent, Security Agent and Offshore Account Bank and Credit Suisse International acted as Hedge Counterparty.

The interest rate per annum is 7.75% plus 3 month LIBOR, which is payable every three (3) months. An amount equal to 5% of the principal amount is payable at every installment for the first twelve installment, with the remaining 40% payable at the last installment. The first installments is payable on the date falling twelve (12) months after the utilization date.

In addition to the principal and interest amounts, the Company must also pay a redemption premium, which is calculated using an internal rate of return of 16% per annum if the loan is repaid in twelve (12) months after the utilization date or 20% per annum if the loan is repaid more than twelve (12) months after the utilization date.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013,
AND FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

19. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Perjanjian Pinjaman meliputi beberapa persyaratan, termasuk Perusahaan tidak diperbolehkan, dengan beberapa pengecualian, (i) menimbulkan atau mengizinkan gadai atau penjaminan atas aset Perusahaan, (ii) melepaskan seluruh atau sebagian aset, baik melalui satu transaksi atau beberapa transaksi, (iii) melakukan atau mengizinkan perusahaan dalam Kelompok Usaha VIVA untuk memperoleh pinjaman, (iv) mengubah kegiatan usaha dari Kelompok Usaha VIVA, (v) melakukan penggabungan usaha, merger, atau rekonstruksi, (vi) melakukan investasi dan akuisisi.

Perjanjian Pinjaman juga mensyaratkan, antara lain:

- bahwa jumlah pinjaman konsolidasian neto dibandingkan kepada ekuitas pemegang saham konsolidasian pada setiap akhir periode pengukuran (periode dua belas (12) bulan yang berakhir pada hari terakhir dari pelaporan terkini atas keuangan triwulan Perusahaan) tidak melebihi 2,25:1 sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 dan 2,00:1 untuk tanggal sesudahnya;
- bahwa rasio pinjaman konsolidasian neto terhadap EBITDA konsolidasian neto pada akhir periode pengukuran tidak melebihi 5,00:1 sampai dengan tanggal 30 Juni 2014; 6,00:1 pada 30 Juni 2014; 4,25:1 pada 30 September 2014; 4,00:1 pada 31 Desember 2014; 3,50:1 pada 31 Maret 2015; 3,00:1 pada 30 Juni 2015; dan 2,00:1 untuk tanggal sesudahnya; dan
- bahwa pada akhir setiap periode pengukuran, rasio EBITDA konsolidasian terhadap beban keuangan konsolidasian diluar redemption premium tidak kurang dari 3,50:1 pada 31 Desember 2013; 2,50:1 pada 30 Juni 2014; 1,50:1 pada 30 Juni 2014; 1,75:1 pada 30 September 2014; 2,00:1 pada 31 Desember 2014; 2,50:1 pada 31 Maret 2015; 3,00:1 sampai dengan tanggal 30 Juni 2016 dan 4,00:1 untuk tanggal sesudahnya.

Pinjaman ini dijamin dengan pinjaman antar perusahaan, jaminan atas rekening Debt Service Account dan Reserve Account, gadai atas saham milik Perusahaan di AGM, IMC, LM, RS dan VMB, gadai atas saham milik IMC di CATV dan gadai atas saham milik RS di LM, jaminan fiducia atas peralatan, klaim dan tagihan asuransi CATV dan LM serta hak tanggungan peringkat pertama atas beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CATV dan LM.

19. BANK LOANS (Continued)

The Credit Agreement contains various customary covenants, including that the Company shall not, with certain exceptions, (i) create or allow to exist any pledge or security interest on any of its assets, (ii) dispose of all or any part of its assets, either in a single transaction or in a series of transactions, (iii) incur or permit any VIVA Group company to incur any financial indebtedness, (iv) change the business of the VIVA Group, (v) enter into any amalgamation, merger, or reconstruction, (vi) make any acquisition or investment.

The covenants also require, among others:

- *the total consolidated net borrowings to the consolidated shareholder equity as of the end of each measurement period (a twelve (12) month period ending of the last day of the most recent financial quarter of the Company) must not exceed 2.25:1 until December 31, 2014 and 2.00:1 thereafter;*
- *the ratio of the total consolidated net borrowings to net consolidated EBITDA as of the end of each measurement period must not exceed 5.00:1 until June 30, 2014; 6.00:1 on June 30, 2014; 4.25:1 on September 30, 2014; 4.00:1 on December 31, 2014; 3.50:1 on March 31, 2015; 3.00:1 on June 30, 2015; and 2.00 thereafter; and*
- *at the end of each measurement period, the ratio of the consolidated EBITDA to consolidated finance costs, excluding redemption premium must not be less than 3.50:1 on December 31, 2013; 2.50:1 on June 30, 2014; 1.50:1 on June 30, 2014; 1.75:1 on September 30, 2014; 2.00:1 on December 31, 2014; 2.50:1 on March 31, 2015; 3.00:1 until June 30, 2016 and 4.00:1 thereafter.*

The loan is secured by an assignment of intercompany loans, collateral of a Debt Service Account and Reserve Account, pledges over the Company's shares in the AGM, IMC, LM, RS, and VMB, pledge over the IMC's shares in CATV and RS's shares in LM, fiducia security over equipment CATV and LM, claim over insurances of CATV and LM and deeds of first ranking mortgages over certain parcels of land owned by CATV and LM.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013,
AND FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

19. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pada tanggal 20 Januari 2014, Perusahaan dan Credit Suisse AG, Branch Singapore menyetujui untuk mengadakan transaksi swap atas eksposur lindung nilai berkaitan dengan fluktuasi mata uang dalam mata uang asing. Total nosional transaksi swap sebesar USD115.000.000 dengan periode penyelesaian pada tanggal 6 Nopember 2017.

Sehubungan dengan perjanjian diatas, Perusahaan membayar USD2.230.000 pada Credit Suisse AG, Branch Singapore

Pada 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh batasan telah dipenuhi.

19. BANK LOANS (Continued)

On January 20 2014, the Company and Credit Suisse AG, Branch Singapore agreed to entered into swap transaction in order to hedge exposures to currency fluctuations in the related foreign currencies. The swap transaction has a total notional amounts of USD115,000,000 with settlement periods in November 6, 2017.

In relation to the above agreement, the Company paid USD2,230,000 to Credit Suisse AG, Branch Singapore

As of June 30, 2014 and December 31, 2013 the Management believes that the Company has complied with all the loan covenants.

20. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Entitas Anak memiliki liabilitas pembiayaan konsumen kepada:

20. CONSUMER FINANCE LIABILITIES

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the Subsidiaries have consumer finance liabilities to:

Perusahaan Pembiayaan Konsumen	Jenis	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	Type	Lessors
PT BII Finance	Kendaraan	4.853.537	7.057.884	Vehicles	PT BII Finance
PT. Mandiri Tunas Finance	Kendaraan	2.344.638	197.156	Vehicles	PT. Mandiri Tunas Finance
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	Kendaraan	2.130.622	-	Vehicles	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT ACC Finance	Kendaraan	149.229	261.151	Vehicles	PT ACC Finance
PT Dipo Star Finance	Kendaraan	141.867	-	Vehicles	PT Dipo Star Finance
PT. U Finance	Kendaraan	71.375	392.339	Vehicles	PT. U Finance
PT BCA Finance	Kendaraan	-	8.438	Vehicles	PT BCA Finance
Total		9.691.268	7.916.968		Total
Dikurangi: Bagian jangka pendek		6.979.386	5.199.397		Less: Current portion
Bagian Jangka Panjang		2.711.882	2.717.571		Non-Current Portion

Pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen di masa mendatang, serta nilai sekarang atas pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

Future minimum consumer finance liabilities payments, together with the present value of net minimum consumer finance liabilities payments, were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Pembayaran minimum yang akan jatuh tempo untuk periode yang berakhir pada:			Minimum payments due in the period:
2013	-	8.438	2013
2014	5.170.161	5.646.293	2014
2015	5.363.305	2.955.409	2015
Total pembayaran minimum	10.533.466	8.610.140	Total minimum payments
Dikurangi:			Less:
Beban keuangan di masa mendatang	(842.198)	(693.172)	Future finance charges
Nilai sekarang atas pembayaran minimum	9.691.268	7.916.968	Present value of minimum payments
Dikurangi: Bagian jangka pendek	6.979.386	5.199.397	Less: Current portion
Bagian Jangka Panjang	2.711.882	2.717.571	Non-Current Portion

Liabilitas pembiayaan konsumen dijamin dengan kendaraan yang dibiayai oleh liabilitas ini (Catatan 11).

Consumer finance liabilities are collateralized by vehicles financed by these liabilities (Note 11).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013,
AND FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2013 dihitung oleh PT Sigma Prima Solution, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 4 Februari 2014 dan 3 Maret 2014.

Liabilitas imbalan kerja dihitung pada setiap akhir tahun buku dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2014 2014	31 Desember/ 2014 2013	
Tingkat diskonto	9% - 9.1%	9% - 9.1%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	9%	9%	<i>Salary increment rate</i>
Usia pensiun normal	55 tahun / years	55 tahun / years	<i>Pension age</i>
Tingkat cacat	Tabel Mortalita Indonesia III (2011)/ <i>Indonesian Mortality Table III (2011)</i>	Tabel Mortalita Indonesia III (2011)/ <i>Indonesian Mortality Table III (2011)</i>	<i>Disability rate</i>
Tingkat mortalita			<i>Mortality rate</i>

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Saldo awal	77.115.353	66.953.114	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja	2.669.437	15.298.899	<i>Employee benefits expenses</i>
Pembayaran imbalan kerja	-	(5.136.660)	<i>Benefits paid</i>
Saldo Akhir	79.784.790	77.115.353	<i>Ending Balance</i>

21. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Employee benefit liabilities as of December 31, 2013 were calculated by PT Sigma Prima Solution, an independent actuary, in its report dated February 4, 2014 and March 3, 2014.

Employee benefits obligations were calculated at the end of year using "Projected Unit Credit" method. Key assumptions used by the actuaries in calculating the provisions were as follows:

Movements in the employee benefit liabilities were as follows:

22. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dan persentase pemilikannya adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The breakdown of the Company's shareholders and their ownership was as follows:

	30 Juni/June 30, 2014			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid-up Capital	
Pemegang Saham				Shareholders
Saham seri A pada nominal Rp100 (angka penuh) per saham				<i>Series A shares at Rp100 (full amount) par value per share</i>
PT Bakrie Global Ventura (sebelumnya PT CMA Indonesia)	8.788.449.293	53,38%	878.844.929	<i>PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia)</i>
PT Trinugraha Thohir				<i>PT Trinugraha Thohir</i>
Media Partner	471.672.000	2,86%	47.167.200	<i>Media Partner</i>
PT Bakrie Capital Indonesia	50.950.000	0,31%	5.095.000	<i>PT Bakrie Capital Indonesia</i>
Masyarakat (angka penuh, masing-masing dibawah 5%)	6.118.379.107	37,16%	611.837.911	<i>Public (full amount each below 5%)</i>
	15.429.450.400	93,71%	1.542.945.040	
Saham seri B pada nominal Rp251,8 (angka penuh) per saham				<i>Series B shares at Rp251.8 (full amount) par value per share</i>
Fast Plus Limited	1.034.820.000	6,29%	260.567.676	<i>Fast Plus Limited</i>
Total	16.464.270.400	100,00%	1.803.512.716	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013,
AND FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (Continued)

Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2013			Shareholders
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid-up Capital	
Saham seri A pada nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Series A shares at Rp100 (full amount) par value per share
PT Bakrie Global Ventura (sebelumnya PT CMA Indonesia)	9.166.799.893	55,68%	916.679.989	PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia)
PT Trinugraha Thohir Media Partner	689.860.000	4,19%	68.986.000	PT Trinugraha Thohir Media Partner
PT Bakrie Capital Indonesia Masyarakat (angka penuh, masing-masing dibawah 5%)	5.521.840.507	33,54%	552.184.051	PT Bakrie Capital Indonesia Public (full amount each below 5%)
	15.429.450.400	93,71%	1.542.945.040	
Saham seri B pada nominal Rp251,8 (angka penuh) per saham				Series B shares at Rp251.8 (full amount) par value per share
Fast Plus Limited	1.034.820.000	6,29%	260.567.676	Fast Plus Limited
Total	16.464.270.400	100,00%	1.803.512.716	Total

23. AGIO SAHAM

24. SHARE PREMIUM

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Agio saham dari setoran modal	2.232	2.232	Share premium from paid-in capital
Agio saham dari penawaran umum saham perdana	694.729.140	333.400.000	Share premium from initial public offering
Agio saham dari pelaksanaan waran	204.994.505	204.994.505	Share premium from exercised warrants
Biaya emisi saham	(36.228.846)	(36.228.846)	Stock issuance costs
Total	863.497.031	502.167.891	Total

24. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

24. DIFFERENCE IN VALUE FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

Pada tanggal 23 Juni 2009, yang selanjutnya diamandemen pada tanggal 18 Agustus 2009 dan 28 September 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") dan PT Asia Global Media ("AGM") mengadakan Perjanjian Restrukturisasi dengan PT Bakrie Global Ventura (sebelumnya PT CMA Indonesia) ("BGV") dan PT Bakrie Capital Indonesia ("BCI") yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak BGV"; Promised Result Limited ("PR"), Good Respond Limited ("GR") dan Fast Plus Limited ("FP") yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak Star TV"; Asian Broadcasting FZ LLC ("Star HK"); PT Intermedia Capital ("IMC"); Perusahaan; CAT dan AGM direstrukturisasi, antara lain, kepentingan bisnis dari Pihak BGV dan Pihak Star TV atas CAT dan AGM. Berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi, antara lain:

On June 23, 2009, as further amended on August 18, 2009 and September 28, 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") and PT Asia Global Media ("AGM") entered into a Restructuring Agreement with PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia) ("BGV") and PT Bakrie Capital Indonesia ("BCI"), together referred to as "BGV Parties"; Promised Result Limited ("PR"), Good Respond Limited ("GR"), and Fast Plus Limited ("FP"), together referred to as "Star TV Parties"; Asian Broadcasting FZ LLC ("Star HK"); PT Intermedia Capital ("IMC"); the Company; CAT and AGM to restructure, among others, the business interests of BGV Parties and Star Parties in CAT and AGM. Based on the Restructuring Agreements, among others:

**24. SELISIH NILAI TRANSAKSI
RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI
(Lanjutan)**

1. Perusahaan mengakuisisi AGM dari pihak sepengendali, yaitu BGV dan dari pihak tidak sepengendali, yaitu FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan Perusahaan kepada pihak sepengendali dengan nilai aset neto AGM yang diperoleh dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dengan rincian sebagai berikut:

<u>Nama</u>	<u>Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid</u>	<u>Aset Neto yang Diperoleh/ Net Assets Obtained</u>	<u>Selisih Transaksi/ Difference in Transaction</u>	<u>Name</u>
PT Bakrie Global Ventura (sebelumnya PT CMA Indonesia)	27.499.999	26.994.196	505.803	PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia)

2. Entitas Anak, IMC, mengakuisisi CAT dari pihak-pihak sepengendali, yaitu BGV dan BCI; dan dari pihak tidak sepengendali, yaitu GR, PR dan FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan Entitas Anak kepada pihak sepengendali dengan nilai aset neto CAT yang diperoleh dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dengan rincian sebagai berikut:

<u>Nama</u>	<u>Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid</u>	<u>Aset Neto yang Diperoleh/ Net Assets Obtained</u>	<u>Selisih Transaksi/ Difference in Transaction</u>	<u>Name</u>
PT Bakrie Global Ventura (sebelumnya PT CMA Indonesia)	74.904.327	51.670.615	23.233.712	PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia)
PT Bakrie Capital Indonesia	5.095.667	3.515.101	1.580.566	PT Bakrie Capital Indonesia
Jumlah	79.999.994	55.185.716	24.814.278	Total

3. Disamping itu, sebagai hasil dari transaksi restrukturisasi, CAT mencatat Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali sebesar Rp7.614.520 miliar, yang berasal antara lain dari pembebasan liabilitas pembayaran bunga atas pinjaman BGV.

**24. DIFFERENCE IN VALUE FROM
RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF
ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
(Continued)**

1. The Company acquired AGM from BGV, a common control entity, and FP, an entity not under common control. The difference between the purchase price paid to a common control entity and the portion of AGM's net asset value was recorded as "The Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account with details as follows:

2. The Subsidiary, IMC, acquired CAT from under common control entities, which were BGV and BCI; and from entities not under common control, which were GR, PR and FP. The difference between the purchase price paid by the Subsidiary to under common control entities and the portion of CAT's net asset value were recorded as "The Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account with details as follows:

3. Furthermore, as a result of the restructuring transaction, CAT recorded Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control amounting to Rp7,614,520 billion derived from among others, gain on release of interest payable of loan obtained from BGV.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013,
AND FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini terdiri dari:

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Masyarakat	57.066.686	-
PT Jejaring Media Global	220.744	129.501
Friedrich Himawan	209.372	213.058
Yogi Andriyadi	89.202	89.721
Jastiro Abi	88.576	89.095
Santana Muharam	19.725	20.583
Ahmad Rahardian	19.569	20.202
Ahmad Zulfikar Said	1.712	948
PT Recapital Advisors	416	416
PT Konektivitas Infrastruktur Asia	-	2.855.376
PT Media Visual Kreasindo	-	2.741.192
Total	57.716.002	6.160.092

25. NON-CONTROLLING INTEREST

This account consists of:

Non-controlling interest in equity

Public
PT Jejaring Media Global
Friedrich Himawan
Yogi Andriyadi
Jastiro Abi
Santana Muharam
Ahmad Rahardian
Ahmad Zulfikar Said
PT Recapital Advisors
PT Konektivitas Infrastruktur Asia
PT Media Visual Kreasindo

**Kepentingan nonpengendali atas laba neto
Entitas Anak**

	30 Juni/ June 30, 2014	30 Juni/ June 30, 2013
Masyarakat	10.110.625	-
PT Jejaring Media Global	91.243	16.016
Ahmad Zulfikar Said	303	63
Yogi Andriyadi	(519)	-
Ahmad Rahardian	(633)	-
Santana Muharam	(858)	-
Jastiro Abi	(2.766)	-
Friedrich Himawan	(3.686)	-
PT Konektivitas Infrastruktur Asia	-	(1.960.334)
PT Media Visual Kreasindo	-	(1.883.228)
Total	10.193.709	(3.827.483)

**Non-controlling interest in net income
(loss) of Subsidiaries**

Public
PT Jejaring Media Global
Ahmad Zulfikar Said
Yogi Andriyadi
Ahmad Rahardian
Santana Muharam
Jastiro Abi
Friedrich Himawan
PT Konektivitas Infrastruktur Asia
PT Media Visual Kreasindo

26. PENDAPATAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2014	30 Juni/ June 30, 2013
Pendapatan dari iklan	1.057.793.304	720.333.703
Pendapatan dari non-iklan	876.906	1.441.204
Total	1.058.670.210	721.774.907

26. REVENUES

This account consists of:

Revenue from advertisement
Revenue from non-advertisement

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

The details of customers with revenue of more than 10% of total revenues were as follows:

Pelanggan	30 Juni / June 30, 2014		Customers
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
PT Wira Pamungkas Pariwisata	131.251.728	12%	PT Wira Pamungkas Pariwisata
Lain-lain	927.418.482	88%	Others
Total	1.058.670.210	100%	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013,
AND FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

26. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)

26. REVENUES (Continued)

Pelanggan	30 Juni / June 30, 2013		Customers
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
PT Wira Pamungkas Pariwisata	106.273.906	15%	PT Wira Pamungkas Pariwisata
Lain-lain	615.501.001	85%	Others
Total	721.774.907	100%	Total

27. BEBAN USAHA

27. OPERATING EXPENSE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni/ June 30, 2014	30 Juni/ June 30, 2013	
Program dan penyiaran			Program and broadcasting
Amortisasi persediaan program materi	362.488.817	183.583.239	Amortization of program material inventory
Penyusutan	18.541.447	13.415.459	Depreciation
Beban program	8.845.964	10.743.469	Program expense
Sewa transponder	4.268.663	3.867.663	Leased transponder
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	5.371.147	7.050.686	Others (each below Rp 2 billion)
Sub-total	399.516.038	218.660.516	Sub-total
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	221.290.992	195.636.253	Salaries, wages and employee welfare
Pemasaran	31.768.192	24.429.336	Marketing
Penyusutan	26.919.452	18.769.758	Depreciation
Air, listrik dan komunikasi	18.643.991	16.218.292	Water, electricity and communication
Transportasi	8.268.432	7.298.034	Transportation
Sewa	6.655.275	7.664.891	Rent
Jasa profesional	7.548.806	9.709.277	Professional fee
Perbaikan dan pemeliharaan	5.779.624	5.278.565	Repair and maintenance
Penelitian dan pengembangan	3.367.895	3.239.145	Research and development
Perlengkapan kantor	2.205.688	2.252.836	Office supplies
Keamanan, kebersihan dan service charge	7.165.730	7.505.996	Security, cleaning & service charge
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	11.979.116	6.317.445	Others (each below Rp1 billion)
Sub-total	351.593.193	304.319.828	Sub-total
Total	751.109.231	522.980.344	Total

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013, tidak terdapat pembelian materi program dari satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian materi program konsolidasian.

For six months period ended June 30, 2014 and 2013, there was no supplier with total purchase of program materials of more than 10% of the consolidated total purchases of program materials.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013,
AND FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

28. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni/ June 30, 2014</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2013</u>
Amortisasi biaya transaksi dan biaya <i>redemption premium</i>	104.306.436	49.057.217
Utang bank	114.265.756	28.869.640
Beban bank	1.184.790	401.538
Liabilitas pembiayaan konsumen	252.969	164.571
Total	<u>220.009.951</u>	<u>78.492.966</u>

28. INTEREST AND FINANCE CHARGES

This account consists of:

*Amortization of transaction costs
and redemption premium
Bank loans
Bank charges
Consumer finance liabilities*

Total

29. LABA PER SAHAM DAN DILUSIAN

Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar dan dilusian:

	<u>30 Juni/ June 30, 2014</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2013</u>
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	74.125.319	31.700.962
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	16.464.270.400	15.867.410.142
Laba per Saham Dasar (Angka Penuh)	<u>4,502</u>	<u>1,998</u>
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dilusi	16.464.270.400	16.464.270.400
Laba per Saham Dasar Dilusian (Angka Penuh)	<u>4,502</u>	<u>1,925</u>

29. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

The following is the computation of basic and diluted earnings per share:

*Net income attributable
to owners of the parent
Weighted average shares
outstanding to compute
basic earnings per share
Basic Earnings per Share
(Full Amount)
Weighted average shares
outstanding to compute
diluted earnings per share
Diluted Earnings per Share
(Full Amount)*

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usahanya, Kelompok Usaha mengadakan transaksi dengan pihak berelasi. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan usaha

	<u>30 Juni/ June 30, 2014</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2013</u>
Pendapatan usaha pihak berelasi (masing-masing dibawah Rp3 miliar)	1.765.990	438.009
Persentase terhadap Total Pendapatan Usaha	<u>0,17%</u>	<u>0,06%</u>

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties. The nature of the transactions and relationships with related parties were as follows:

a. Revenues

*Revenue from related parties
(each below Rp3 billion)
Percentage to Total Revenue*

Piutang usaha pihak berelasi sehubungan dengan transaksi tersebut pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

The related party receivables as of June 30, 2014 and December 31, 2013 are presented as part of "Trade Receivables" account in the consolidated statements of financial position (Note 6).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013,
AND FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

b. Beban umum dan administrasi

	30 Juni/ June 30, 2014	30 Juni/ June 30, 2013
Beban umum dan administrasi kepada pihak berelasi (Masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	133.041	1.487.211
Persentase terhadap Total Beban Usaha	0,02%	0,28%

Utang usaha pihak berelasi sehubungan dengan transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

c. Piutang pihak berelasi

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
PT Digital Media Asia	478.613.997	-
PT Visi Perjalanan Inkubator	11.988.097	11.420.805
Total	490.602.094	11.420.805
Persentase terhadap Total Aset	8,42%	0,22%

Rincian piutang pihak berelasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Rupiah	203.346.094	11.420.805
Dolar AS	287.256.000	-
Total	490.602.094	11.420.805

d. Utang pihak berelasi

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Lain - lain (masing - masing dibawah Rp1 miliar)	367.353	306.106
Total	367.353	306.106
Persentase terhadap Total Liabilitas	0,01%	0,01%

Pada tanggal 1 Nopember 2013, Perusahaan dan PT Intermedia Capital Tbk (IMC) mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman pihak berelasi dimana IMC dapat memperoleh pinjaman pihak berelasi dari Perusahaan sampai dengan USD50.000.000 dengan tingkat bunga 15% per tahun. Fasilitas pinjaman pihak berelasi ini digunakan untuk modal kerja dan belanja modal. Sampai dengan tanggal laporan, IMC belum menggunakan fasilitas pinjaman pihak berelasi.

**30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

b. General and administrative expenses

General and administrative expenses to related parties (each below Rp1 billion)

Percentage to Operating Expenses

Payables to related parties related to that transaction are presented as part of "Trade Payables" account in the consolidated statements of financial position (Note 14).

c. Due from related party

PT Digital Media Asia
PT Visi Perjalanan Inkubator

Total

Percentage to Total Assets

The details of due from related party based on original currencies were as follows:

d. Due to related parties

Others (each below Rp1 billion)

Total

Percentage to Total Liabilities

On November 1, 2013, the Company and PT Intermedia Capital Tbk (IMC) entered into an Intercompany loan facility agreement whereby IMC can obtain intercompany loan with the Company up to USD50,000,000 with an annual interest of 15% per annum. The intercompany loan facility is for working capital and capital expenditures purposes. Until reporting date, IMC has not yet utilized the intercompany loan facility.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013,
AND FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

e. Investasi pada entitas asosiasi

Rincian investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
PT Viva Sport Indonesia 4	911.833	811.833
PT Viva Sport Indonesia 3	620.000	620.000
PT Viva Sport Indonesia 2	558.166	558.166
Total	2.089.999	1.989.999
Persentase terhadap Total Aset	0,04%	0,04%

f. Imbalan yang diberikan ke dewan komisaris dan direksi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2014	30 Juni/ June 30, 2013
Dewan Komisaris		
Imbalan jangka pendek	1.478.400	1.530.000
Direksi		
Imbalan jangka pendek	13.232.149	15.846.895
Total	14.710.549	17.376.895

g. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Rincian dari sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- PT Bakrie Global Ventura merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- PT Viva Sport Indonesia 1 dan PT Viva Sport Indonesia 4 merupakan entitas asosiasi dari PT Asia Global Media.
- PT Viva Sport Indonesia 1 merupakan investasi pada aset keuangan AFS.
- PT Viva Sport Indonesia 2 merupakan entitas asosiasi dari PT Redal Semesta.
- PT Viva Sport Indonesia 3 merupakan entitas asosiasi dari PT Intermedia Capital.
- PT Visi Perjalanan Inkubator merupakan entitas asosiasi dari PT Viva Media Baru.
- PT Digital Media Asia merupakan entitas asosiasi dari Perusahaan.

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

**30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

e. Investment in associates

The details of investment in associates as of June 30, 2014 and December 31, 2013 were as follows:

PT Viva Sport Indonesia 4
PT Viva Sport Indonesia 3
PT Viva Sport Indonesia 2
Total
Percentage to Total Assets

f. Compensation paid to board of commissioners and directors were as follows:

Board of Commissioners
Short-term benefits
Directors
Short-term benefits
Total

g. Nature of relationship with related parties

The nature of relationship with related parties are as follows:

- PT Bakrie Global Ventura is the majority shareholder of the Company.
- PT Viva Sport Indonesia 1 and PT Viva Sport Indonesia 4 are associated companies of PT Asia Global Media.
- PT Viva Sport Indonesia 1 is the investment in AFS financial asset.
- PT Viva Sport Indonesia 2 is an associated company of PT Redal Semesta.
- PT Viva Sport Indonesia 3 is an associated company of PT Intermedia Capital.
- PT Visi Perjalanan Inkubator is an associated company of PT Viva Media Baru.
- PT Digital Media Asia is an associated company of the Company.

In the normal course of business, the Group has engaged on transactions with related parties which are conducted based on the agreed terms and conditions.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013,
AND FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013:

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying values and estimated fair values of financial instruments that were carried in the consolidated statements of financial position as of June 30, 2014 and December 31, 2013:

		30 Juni / June 30, 2014		
		Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan				Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang				<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas		851.274.618	851.274.618	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya		89.640.418	89.640.418	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha		961.213.053	961.213.053	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain		12.202.053	12.202.053	<i>Other receivables</i>
Aset tidak lancar lainnya		3.897.375	3.897.375	<i>Other non-current assets</i>
Aset keuangan AFS				<i>AFS financial assets</i>
Aset tidak lancar lainnya		100.000	100.000	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Keuangan		1.918.327.517	1.918.327.517	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Pinjaman dan utang				<i>Loans and borrowings</i>
Utang usaha		159.870.320	159.870.320	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain		13.504.604	13.504.604	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar		139.544.189	139.544.189	<i>Accrued expenses</i>
Utang pihak berelasi		367.353	367.353	<i>Due to related parties</i>
Pinjaman bank		2.700.724.137	2.700.724.137	<i>Bank loan</i>
Liabilitas pembiayaan konsumen		9.691.268	9.691.268	<i>Consumer finance liabilities</i>
Total Liabilitas Keuangan		3.023.701.871	3.023.701.871	Total Financial Liabilities
		31 Desember / December 31, 2013		
		Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas		2.814.794	2.814.794	<i>Cash</i>
Pinjaman yang diberikan dan piutang				<i>Loans and receivables</i>
Kas di bank dan deposito berjangka		813.065.131	813.065.131	<i>Cash in banks and time deposits</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya		137.714.705	137.714.705	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha		686.272.352	686.272.352	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain		164.637.939	164.637.939	<i>Other receivables</i>
Piutang pihak berelasi		11.420.805	11.420.805	<i>Due from related party</i>
Aset tidak lancar lainnya		9.127.097	9.127.097	<i>Other non-current assets</i>
Aset keuangan AFS				<i>AFS financial assets</i>
Aset tidak lancar lainnya		100.000	100.000	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Keuangan		1.825.152.823	1.825.152.823	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Pinjaman dan utang				<i>Loans and borrowings</i>
Utang usaha		132.482.223	132.482.223	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain		11.636.572	11.636.572	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar		109.130.652	109.130.652	<i>Accrued expenses</i>
Utang pihak berelasi		306.106	306.106	<i>Due to related parties</i>
Pinjaman bank		2.753.842.911	2.753.842.911	<i>Bank loan</i>
Liabilitas pembiayaan konsumen		7.916.968	7.916.968	<i>Consumer finance liabilities</i>
Total Liabilitas Keuangan		3.015.315.432	3.015.315.432	Total Financial Liabilities

31. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Berdasarkan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", terdapat tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang dan piutang lain-lain).

Instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar nilai tercatat mereka karena sebagian besar merupakan jangka pendek (tingkat 2).

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap.

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya.

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Kelompok Usaha (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Based on PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", there are levels of fair value hierarchy as follows:

- (a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- (b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (level 2), and
- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables and other receivables).

These financial instruments approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities (level 2).

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term fixed-rate financial liabilities.

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- Other long-term financial assets and liabilities.

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013,
AND FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

31. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar.

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Other non-current assets that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

As of December 31, 2013 and 2012, the Group had no financial instruments measured at fair value.

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Monetary assets and liabilities in foreign currencies were as follows:

30 Juni / June 30, 2014				
Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total (Angka penuh)/ Total (Full amount)	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD 30.233.017	361.858.977		Cash and cash equivalents
	EUR 24.294	396.792		
Kas yang dibatasi penggunaannya	USD 7.489.382	89.640.418		Restricted cash
Piutang usaha	USD 34.483	412.730		Trade receivables
Piutang pihak berelasi	USD 24.000.000	287.256.000		Due from related Parties
Aset tidak lancar lainnya	USD 42.812	512.417		Other non-current assets
Total		740.077.334		Total
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD 2.352.558	28.157.772		Trade payables
	GBP 13.274	270.517		
	EUR 459.585	7.506.363		
Utang lain-lain	USD 5.145	61.578		Other payables
	EUR 16	269		
	SGD 156	1.499		
Beban masih harus dibayar	USD 3.002.116	35.932.322		Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	USD 231.329.832	2.768.786.757		Long-term loan
Total		2.840.717.077		Total
Liabilitas Neto		(2.100.639.743)		Net Liabilities

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013,
AND FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (Lanjutan)**

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(Continued)**

31 Desember / December 31, 2013				
Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total (Angka penuh)/ Total (Full amount)	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	54.142.069	659.937.681	Cash and cash equivalents
	EUR	208.258	3.503.107	
Kas yang dibatasi penggunaannya	USD	11.298.278	137.714.705	Restricted cash
Piutang usaha	USD	87.138	1.062.126	Trade receivables
Aset tidak lancar lainnya	USD	42.812	521.836	Other non-current assets
Total			802.739.455	Total
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	2.415.686	29.444.797	Trade payables
	EUR	215.077	3.617.812	
	SGD	3.389	32.628	
Utang lain-lain	USD	2.378	28.985	Other payables
	EUR	15	257	
	SGD	156	1.499	
Beban masih harus dibayar	USD	2.708.889	33.018.647	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	USD	232.302.077	2.831.530.011	Long-term loan
Total			2.897.674.636	Total
Liabilitas Neto			(2.094.935.181)	Net Liabilities

33. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha hanya mempunyai segmen usaha yaitu jasa periklanan dan jasa non iklan yang berlokasi di Jakarta yang dipertimbangkan sebagai segmen primer. Seluruh pendapatan atas jasa tersebut berasal dari wilayah Indonesia sehingga segmen geografis tidak disajikan.

Segmen Primer

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION

The Group has only business segments, i.e., advertisement and non-advertisement services located in Jakarta, which is considered as a primary segment. All revenues from these services are from Indonesia. Therefore, no geographical segments are not presented.

Primary Segment

Business segment information of the Group was as follows:

	30 Juni / June 30, 2014					
	Iklan/ Advertisement	Non-Iklan/ Non- Advertisement	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total		
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan eksternal	1.057.793.304	876.906	-	1.058.670.210	External revenues	
Pendapatan antar segmen	-	-	-	-	Intersegment revenues	
Total Pendapatan	1.057.793.304	876.906	-	1.058.670.210	Total Revenues	
BEBAN USAHA						OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran	399.185.115	330.923	-	399.516.038	Program and broadcasting	
Umum dan administrasi	351.301.965	291.228	-	351.593.193	General and administrative	
Total Beban Usaha	750.487.081	622.150	-	751.109.231	Total Operating Expenses	
HASIL SEGMENT	307.306.223	254.756	-	307.560.979	SEGMENT RESULTS	

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013,
AND FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (Continued)

		30 Juni / June 30, 2014				
		Iklan/ <i>Advertisement</i>	Non-Iklan/ <i>Non-Advertisement</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total/ <i>Total</i>	
Rugi atas perubahan nilai wajar utang pihak berelasi					-	<i>Loss on changes in fair value of due to related party</i>
Penghasilan sewa					2.930.979	<i>Rent income</i>
Penghasilan bunga					7.796.768	<i>Interest income</i>
Beban bunga dan keuangan					(220.009.951)	<i>Interest and finance charges</i>
Beban dan denda pajak					(48.850.264)	<i>Tax penalties and expenses</i>
Rugi selisih kurs - neto					4.817.034	<i>Loss of foreign exchange - net</i>
Lain-lain - neto					108.546.175	<i>Others - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK					162.791.720	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK					(78.472.692)	TAX EXPENSE
LABA NETO					84.319.028	NET INCOME
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Aset segmen	2.655.684.223	5.857.956.442	(2.686.208.559)		5.827.432.106	<i>Segment assets</i>
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	1.346.333.316	2.865.318.552	(958.005.618)		3.253.646.251	<i>Segment liabilities</i>
Pengeluaran modal	76.380.986	-	-		76.380.986	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan	44.920.551	540.348	-		45.460.899	<i>Depreciation</i>
		30 Juni / June 30, 2013				
		Iklan/ <i>Advertisement</i>	Non-Iklan/ <i>Non-Advertisement</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total/ <i>Total</i>	
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan eksternal	720.333.703	1.441.204	-		721.774.907	<i>External revenues</i>
Pendapatan antar segmen	-	-	-		-	<i>Intersegment revenues</i>
Total Pendapatan	720.333.703	1.441.204	-		721.774.907	<i>Total Revenues</i>
BEBAN USAHA						OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran	218.223.906	436.610	-		218.660.516	<i>Program and broadcasting</i>
Umum dan administrasi	303.712.177	607.651	-		304.319.828	<i>General and administrative</i>
Total Beban Usaha	521.936.083	1.044.261	-		522.980.344	<i>Total Operating Expenses</i>
HASIL SEGMENT	198.397.620	396.943	-		198.794.563	SEGMENT RESULTS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOME (CHARGES)
Rugi atas perubahan nilai wajar utang pihak berelasi					(2.376.591)	<i>Loss on changes in fair value of due to related party</i>
Penghasilan sewa					1.270.069	<i>Rent income</i>
Penghasilan bunga					1.151.804	<i>Interest income</i>
Beban bunga dan keuangan					(78.492.966)	<i>Interest and finance charges</i>
Amortisasi <i>goodwill</i>					-	<i>Amortization of goodwill</i>
Beban dan denda pajak					(30.416.720)	<i>Tax penalties and expenses</i>
Keuntungan dari transaksi restrukturisasi					-	<i>Gain arising from restructuring transaction</i>
Beban manajemen					-	<i>Management charges</i>
Laba selisih kurs - neto					(10.250.857)	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Penyisihan penurunan nilai					-	<i>Allowance for impairment loss</i>
Rugi neto atas investasi pada entitas asosiasi					(40.854)	
Lain-lain - neto					1.002.531	<i>Others - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK					80.640.979	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK					(52.767.500)	TAX EXPENSE
LABA NETO					27.873.479	NET INCOME

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013,
AND FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	30 Juni / June 30, 2013				
	Iklan/ <i>Advertisement</i>	Non-Iklan/ <i>Non-Advertisement</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total/ <i>Total</i>	
INFORMASI LAINNYA ASET					OTHER INFORMATION ASSETS
ASET					ASSETS
Aset segmen	1.975.084.036	6.287.923.228	(2.959.923.753)	5.303.083.511	Segment assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	(771.112.895)	(3.413.622.077)	968.426.947	(3.216.308.025)	Segment liabilities
Pengeluaran modal	29.193.650	2.486.908	-	31.680.558	Capital expenditures
Penyusutan	66.609.228	1.090.598	-	67.699.826	Depreciation

Kelompok Usaha memiliki pendapatan iklan melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian dari PT Wira Pamungkas Pariwisata (Catatan 26).

The Group has advertisement revenue more than 10% of total consolidated revenues from PT Wira Pamungkas Pariwisata (Note 26).

34. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

1. Pada tanggal 30 November 2011, CAT dan Telekom menandatangani perjanjian sewa, di mana terhitung tanggal 1 Desember 2011 CAT telah merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan alokasi *Transponder Occasional* (sesuai pemesanan dan pemakaian) menjadi berbentuk sewa-menyewa transponder Reguler. Perjanjian ini berlaku hingga 30 November 2013 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

1. On 30 November 2011, CAT and Telkom signed a rental agreement, whereby as of December 1, 2011 CAT and PT Telkom have agreed to revise their previous agreement then extend the agreement by changing the terms and conditions of use Transponder Occasional allocation service (according to bookings and usage) becoming regular transponder rental ("regular transponder"). This facility is available up to November 30, 2013 with renewal options for next year.

Pada tanggal 10 Mei 2012, CAT dan Telkom menandatangani amendemen pertama perjanjian sewa transponder, dimana terhitung tanggal 1 Februari 2012, CAT dan Telkom telah setuju untuk merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan transponder dengan kapasitas bandwidth selebar 8 MHz pada sistem satelit TELKOM-1 dan sebagai pengganti Transponder Occasional selanjutnya disebut "Transponder Reguler Tambahan". Amendemen ini berlaku hingga 31 Januari 2014.

On May 10, 2012, CAT and Telkom signed the first amendment to the transponder rental agreement, whereby starting February 1, 2012, CAT and Telkom had agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of use for transponder with bandwidth capacity 8 MHz on TELKOM-1 satellite and as a substitute Occasional Transponder and referred as "Additional Regular Transponder". This amendment is valid until January 31, 2014.

34. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)

Pada tanggal 27 Januari 2014, CAT dan Telkom menandatangani Berita Acara Kesepakatan No. Tel.406/HK.810/DES-G2012000/2014 mengenai Perpanjangan Kontrak Layanan Transponder dan Tambahan Transponder Reguler. Perjanjian ini dimulai sejak tanggal 1 Februari 2014 dan berakhir pada tanggal 31 Januari 2015 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

Beban sewa *transponder* yang dibebankan pada operasional untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp2.562.290 dan Rp2.442.290 (Catatan 27).

2. Pada tanggal 29 Februari 2008, LM mengadakan perjanjian sewa dengan PT Indosat Tbk ("Indosat"), dimana Indosat setuju untuk menyewakan transpondernya kepada LM dengan kapasitas 8 MHz dan 4 MHz dan 9H pada *transponder* 6V pada Satelit Palapa. Harga sewa *transponder* adalah sebesar USD437.000 per tahun, termasuk penggunaan *Space Segment Occasional* sebesar 5.000 per menit dalam setahun. Setiap tambahan menit akan dikenakan biaya tambahan sebesar USD6,5 per menit, dimulai tanggal 1 Maret 2008 sampai dengan tanggal 28 Februari 2013.
3. Pada tanggal 24 September 2013, LM mengadakan perjanjian sewa dengan PT Indosat Tbk ("Indosat"), dimana Indosat setuju untuk menyewakan transpondernya kepada LM dengan kapasitas bandwidth 8 MHz pada 9H dan 6 MHz pada *transponder* 11H pada Satelit Palapa. Harga sewa *transponder* adalah sebesar USD509.880 per tahun, termasuk penggunaan *Transponder Occasional* dengan kuota 2.000 menit per bulan dengan tarif USD4,5 per menit, dimulai tanggal 1 Maret 2013 sampai dengan tanggal 28 Februari 2018.

Beban sewa *transponder* yang dibebankan pada operasional untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp1.706.373 dan Rp1.425.373 (Catatan 27).

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

On January 27, 2014, CAT and Telkom signed Minutes of Meeting of Cooperation No. Tel.406/HK.810/DES-G2012000/2014 regarding the Contract Extension of Transponder Service and Additional Regular Transponder. This agreement commenced on February 1, 2014 and would terminate on January 31, 2015 with renewal options for following year.

Transponder lease charged to operations for Six months period ended June 30, 2014 and 2013 amounted to Rp2,562,290 and Rp2,442,290, respectively (Note 27).

2. On February 29, 2008, LM entered into a lease agreement with PT Indosat Tbk ("Indosat"), whereby Indosat agreed to lease its transponders to LM with a bandwidth of 8 MHz and 4MHz and 9H at 6V in Satellite Transponders in Palapa. Transponder rental fees amounted to USD437,000 per year, including the use of Space Segment Occasional of 5,000 minutes in one year. Every excess minute will be charged with at USD6.5 per minute, starting March 1, 2008 until February 28, 2013.
3. On September 24, 2013, LM entered into a lease agreement with PT Indosat Tbk (Indosat), whereby Indosat agreed to lease its transponders to the LM with a bandwidth of 8MHz at 9H and 6MHz at 11H in Satellite Transponders in Palapa. Transponder rental fees amounted to USD509,880 per year, including the use of Occasional Transponders of 2,000 minutes per month with charged USD4.5 per minute, starting March 1, 2008 until February 28, 2013.

Transponder lease charged to operations for Six months period ended June 30, 2014 and 2012 amounted to Rp1,706,373 and Rp Rp1,425,373, respectively (Note 27).

34. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

(Lanjutan)

4. Pada tanggal 16 Maret 2007, CAT mengadakan perjanjian dengan Badan Liga Sepakbola Indonesia (BLSI) dimana BLSI memberikan lisensi eksklusif kepada CAT seluruh media rights dan hak-hak komersial lainnya terkait seluruh pertandingan dari liga sepakbola profesional Indonesia selama sepuluh (10) tahun sejak bulan Agustus 2007, dimana BLSI berkewajiban untuk menyelenggarakan minimal 150 pertandingan dalam satu musim kompetisi. Berdasarkan perjanjian ini, CAT dapat melakukan sub-lisensi hak tersebut kepada pihak afiliasi. Perjanjian ini dapat diperpanjang untuk lima (5) tahun musim pertandingan berdasarkan kesepakatan antar pihak. Sebagai kompensasi atas seluruh hak-hak yang diberikan dalam perjanjian tersebut, CAT membayar Rp100 miliar kepada BLSI untuk semua pertandingan selama sepuluh (10) tahun (Perjanjian ISL).

Pada tanggal 8 Februari 2011, berdasarkan perjanjian ISL, CAT telah ditandatangani Perjanjian Pengalihan atas seluruh hak dan kewajiban dari BLSI kepada PT Liga Indonesia (PTLI) berdasarkan Perjanjian ISL.

Pada tanggal 28 Oktober 2011, sehubungan dengan permintaan peninjauan ulang terhadap nilai hak siar kompetisi ISL untuk Musim kompetisi 2011/2012 dan seterusnya dan kemungkinan pengelolaan Hak Komersial atas Kompetisi ISL oleh CAT menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

- (a) CAT pada dasarnya bersedia untuk melakukan peninjauan/reviu setiap tahun atas harga hak siar kompetisi ISL dengan pertimbangan untuk menaikkan mutu dan kualitas kompetisi ISL dengan ketentuan:
- Jumlah pertandingan yang dapat ditayangkan secara langsung sekurang-kurangnya 200 pertandingan permusim kompetisi dengan jadwal yang disepakati oleh CAT.
 - CAT diberi hak siar eksklusif atas kompetisisepak bola lainnya yang dikelola oleh PT Liga Indonesia termasuk dan tidak terbatas pada Kompetisi Divisi Utama, Kompetisi ISL U-21 dan Perang Bintang Indonesia Super League. Khusus untuk pertandingan Divisi Utama, jumlah pertandingan yang dapat ditayangkan sekurang-kurangnya 40 pertandingan setiap musimnya..

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

4. On March 16, 2007, CAT entered into an agreement with the National Football League Indonesia (BLSI) whereby BLSI CAT granted an exclusive license to all media rights and other commercial rights related to all matches in the professional Football League Indonesia for ten (10) years from August 2007, whereby BLSI is under an obligation to maintain at least 150 matches in a season's competition. Under this agreement, CAT can sub-license such rights to a related affiliated party. This Agreement may be extended for five (5) years of the season based on the agreement between the parties. As compensation for all of the rights granted under the agreement, CAT paid Rp100 billion to BLSI for all matches during the ten (10) years (ISL Agreement).

On February 8, 2011 under ISL Agreement, the Company has signed the Novation Agreement over all rights and obligations of BLSI to PT Liga Indonesia (PTLI).

On October 28, 2011, with respect to request to review the license contract value of ISL League Broadcasting Rights for the competition season 2011/2012 and the possibility of managing the Commercial Rights of ISL Competition, CAT stated as follow:

- (a) CAT is basically willing to do a review every year for the license price of ISL with a raising the quality of competition ISL with the following provisions:
- The number of matches that can be broadcast live should at least be 200 matches per competition seasons with schedule agreed upon by CAT.
 - CAT was given exclusive rights to broadcast other football competitions by PT Liga Indonesia, including but not limited to the Premier Division competition, Competition ISL U-21 and Star Wars Indonesia Super League. Especially for Premier Division matches, the number of matches that can be aired should at least be 40 matches each season.

**34. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)**

- (b) Untuk pengelolaan hak komersial atas kompetisi ISL, CAT bersedia mempertimbangkan untuk mendapatkan hak tersebut untuk Musim Kompetisi 2011/2012 yang disertai dengan pemberian opsi pertama untuk musim kompetisi berikutnya.
- (c) Dalam rangka mempopulerkan lebih luas lagi Kompetisi ISL dan Divisi Utama kepada masyarakat, CAT akan memberikan sub-lisensi kepada stasiun televisi afiliasi atau pihak ketiga untuk menayangkan pertandingan dan program pendukung pertandingan baik di Indonesiamaupun di luar Indonesia.

Pada tanggal 2 Juli 2013, CAT telah menandatangani Amendemen Pertama ("Amendemen") dimana CAT sepakat menetapkan biaya hak siar Kompetisi ISL untuk Musim Kompetisi 2012/2013 sebesar Rp50 miliar dimana pelaksanaan pembayaran biaya hak siar tersebut dilakukan dengan cara mengkompensasikan dengan sisa biaya yang belum dipergunakan

5. Pada tanggal 29 Maret 2011, LM menandatangani Subscriber Agreement dengan APTN mengenai hak untuk menyiarkan global news feed, horizons dan entertainment daily feed sampai dengan tanggal 30 Juni 2014 dengan rincian biaya lisensi sebagai berikut:

**Per bulan / Per month
Dalam / In USD**

1 April 2011 - 31 Maret 2012
1 April 2012 - 31 Maret 2013
1 April 2013 - 30 Juni 2014

9.680
10.930
11.180

April 1, 2011 - March 31, 2012
April 1, 2012 - March 31, 2013
April 1, 2013 - June 30, 2014

6. Pada tanggal 23 Maret 2012, PT Inter Sports Marketing (ISM) dan Federation Internationale de Football Association (FIFA) telah menandatangani Licence Agreement. ISM adalah *authorized licensee* atau pemegang eksklusif dari *Media Rights* atas the XXth Edition of the FIFA World Cup Football Tournament (World Cup 2014) and Certain Other FIFA Events di wilayah Indonesia.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

- (b) To manage the commercial rights of ISL competition, CAT is willing to consider to obtaining the rights for the Competition Season 2011/2012, inline with the provision of first option for the next competition season.
- (c) In order to more widely popularize the ISL League and First Division to the community, CAT will grant sub-licenses to television station affiliates or third parties to broadcast match and game supports programs both within and outside Indonesia.

On July 2, 2013, CAT entered into a First Amendment ("Amendment") wherein CAT agreed to determine broadcast rights cost of ISL Competition, season 2012/2013 amounting to Rp50 billion whereby the implementation of the broadcasting rights fee payment will be made by compensating with the remaining unused cost.

5. On March 29, 2011, LM signed a Subscriber Agreement with APTN to broadcast global news feed, horizons and entertainment daily feed until June 30, 2014, with license fee details as follows:

6. On March 23, 2012, PT Inter Sports Marketing (ISM) and the Federation Internationale de Football Association (FIFA) has signed a Licence Agreement. ISM is the authorized licensee or exclusive holder of Media Rights on the XXth Edition of the FIFA World Cup Football Tournament (World Cup 2014) and Certain Other FIFA Events in Indonesia.

**34. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)**

Pada tanggal 29 Juni 2012, ISM dan CAT dan LM telah menandatangani Perjanjian Kerjasama sebagai prasyarat ditandatanganinya Perjanjian Lisensi (*Terrestrial FTA TV Rights*) dan mengatur kerja sama *Revenue Sharing* atas pendapatan yang diperoleh dari iklan dan/atau sponsor atas *Match dan Ceremonies*, dan rasio atas *Revenue Sharing* akan ditentukan dalam waktu sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal Perjanjian Kerja Sama.

Pada tanggal 29 Juni 2012, ISM dan entitas anak Perseroan yaitu CAT, LM dan DMA telah menandatangani *Licence Agreement (Terrestrial FTA TV Rights)* dan *Licence Agreement (Pay TV, Broadband Internet, Mobile & Radio Right)* sehubungan dengan penunjukan CAT, LM dan DMA sebagai *authorized sub-licensee* dari *Media Rights* atas *Mobile Rights* dan *Radio Rights* yang disalurkan melalui *Terrestrial FTA TV, Pay TV* dan *Broadband Internet*. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, CAT, LM dan DMA berhak untuk menyiarkan secara langsung, tunda dan *re-run* seluruh *Match dan Ceremonies* dari *World Cup 2014 dan Certain Other FIFA Event* di berbagai media dan *platform*. Atas hak yang diterima tersebut maka CAT, LM dan DMA harus membayar *Rights Fee* sebesar USD54.100.000 kepada FIFA, mengganti biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh ISM sehubungan dengan proses persiapan, negosiasi dan eksekusi *Licence Agreement* sebesar USD4.440.000 serta membayar biaya konsultasi sebesar USD3.000.000.

Simpanan jaminan untuk Piala Dunia diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp588.126.805.

Sebagai kelanjutan dari prasyarat Perjanjian Lisensi maka pada tanggal 25 October 2013, ISM dan CAT dan LM telah menandatangani kerjasama pembagian pendapatan yang diperoleh dari iklan dan/atau sponsor atas *Match dan Ceremonies* dengan ketentuan sebagai berikut:

- (a) Pendapatan sampai dengan sebesar Rp. 800 miliar maka secara keseluruhan akan menjadi milik CAT dan LM; dan
- (b) Untuk pendapatan di atas Rp. 800 miliar maka akan dibagi dengan rasio 55% untuk CAT dan LM dan 45% untuk ISM

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

On June 29, 2012, ISM and CAT and LM have signed Cooperation Agreement as a requirement for the signing of the License Agreement (FTA Terrestrial TV Rights) and maintains Cooperation of Revenue Sharing for revenue from advertising and/or sponsorship on Match and Ceremonies, and the ratio revenue Sharing will be determined at least 1 (one) year from the date of the Cooperation Agreement.

On June 29, 2012, ISM and Company's subsidiaries, CAT, LM and DMA has signed a Licence Agreement (Terrestrial FTA TV Rights) and Licence Agreement (Pay TV, Broadband Internet, Mobile & Radio Right) in connection with the appointment of CAT, LM and DMA as an authorized sub-licensee of the Media Rights for Mobile Rights and Radio Rights through terrestrial FTA TV, Pay TV and Broadband Internet. Under these agreements, CAT, LM and DMA has the right to broadcast live, delayed and re-run the whole Match and Ceremonies of the World Cup FIFA 2014 and Certain Other Events in various media and platforms. For the received right, CAT, LM and DMA have to pay a Rights Fee to FIFA amounting to USD54,100,000, reimbursement costs incurred by the ISM in connection with the preparation, negotiation and execution of Licence Agreement amounting to USD4,440,000 and pay a consulting fee amounting to USD3,000,000.

The guarantee deposits for the World Cup recognized in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2013 amounted to Rp588,126,805.

As continuation of the requirement of License Agreement made on October 25, 2013, ISM and CAT and LM signed a partnership sharing of revenue from advertising and/or sponsor of Match and Ceremonies with the following condition :

- (a) *(Revenue of up to Rp800 billion, then the revenue will be recognized in whole by CAT and LM; and*
- (b) *For revenue above Rp800 billion, then revenue will be divided by the ratio of 55% for CAT and LM and 45% for ISM.*

34. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)

7. Pada tanggal 30 April 2013, Perusahaan dan PT Intermedia Capital ("IMC"), menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang masing-masing sebesar Rp68,8 miliar dan Rp27,5 miliar. Pada tanggal yang sama, Perusahaan dan IMC, juga menandatangani Kesepakatan Bersama dimana pembayaran atas pengalihan piutang tersebut dilakukan dengan cara off-set terhadap hak tagih yang dialihkan dengan kewajiban pembayaran utang IMC kepada Perusahaan.
8. Pada tanggal 26 Agustus 2013, AGM dan PT Viva Sport Indonesia 2 ("VSI 2"), menandatangani Perjanjian Pembelian Hak Siar Program Televisi sebesar Rp15 miliar atas program ISL untuk (i) musim kompetisi tahun 2007-2008 dan (ii) musim kompetisi tahun 2008-2009. Pembelian hak siar atas program ini untuk ditayangkan hanya pada platform digital terrestrial. Pembayaran Biaya Lisensi dilakukan secara bertahap yaitu sebagai berikut:
- (a) Uang muka sebesar 10% dari total Biaya Lisensi atau sebesar Rp1,5 miliar akan dibayarkan selambat-lambatnya pada bulan Desember 2013
- (b) Sisanya sebesar 90% dari total Biaya Lisensi atau sebesar Rp13,5 miliar akan dibayarkan secara bertahap sebanyak tiga (3) kali pembayaran setiap empat (4) bulan yang dimulai pada bulan April 2014 sampai dengan bulan Desember 2014 dengan masing-masing pembayaran neto sebesar Rp4,5 miliar.

Jangka waktu hak siar atas program tersebut adalah dua puluh (20) tahun dihitung sejak tanggal 26 Agustus 2013 sampai dengan 25 Agustus 2033, kecuali diakhiri secara lebih awal berdasarkan syarat-syarat dan ketentuan dalam perjanjian ini.

9. Pada tanggal 26 Agustus 2013, AGM dan PT Viva Sport Indonesia 1 ("VSI 1"), menandatangani Perjanjian Pembelian Hak Siar Program Televisi sebesar Rp20 miliar atas program ISL untuk (i) musim kompetisi tahun 2009-2010 dan (ii) musim kompetisi tahun 2010-2011. Pembelian hak siar atas program ini untuk ditayangkan hanya pada platform digital terrestrial. Pembayaran Biaya Lisensi dilakukan secara bertahap yaitu sebagai berikut:

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS** *(Continued)*

7. On April 30, 2013, the Company and PT Intermedia Capital ("IMC") signed an Assignment Receivable Agreement amounting to Rp68.8 billion and Rp27.5 billion, respectively. On the same date, the Company and IMC signed an agreement in which the payment for assignment of receivables was made by off-setting against the assigned collection right with debt repayment obligation of IMC to the Company.
8. On August 26, 2013, AGM and PT Viva Sport Indonesia 2 ("VSI 2") signed Purchase Agreement of Broadcasting Right Television Program amounting to Rp15 billion of ISL program for (i) competition season 2007-2008 and (ii) competition season 2008- 2009. Purchased broadcasting rights of this program aired only in platform digital terrestrial. Payment of license fee will be made gradually, as follows:
- (a) Advance of 10% from total license fee or amounting to Rp1.5 billion will be paid at the latest in December 2013.
- (b) The remaining of 90% from total license fee amounting to Rp13.5 billion will be paid gradually as three (3) installments on every four (4) months that will start on April 2014 until December 2014 with each net payment amounting to Rp4.5 billion.

The term of broadcasting right of this program is twenty (20) years valid since August 26, 2013 until August 25, 2033, unless terminated earlier by the terms and conditions of this agreement:

9. On August 26, 2013, AGM and PT Viva Sport Indonesia 1 ("VSI 1") signed Purchase Agreement of Broadcasting Right Television Program amounting to Rp20 billion of ISL program for (i) competition season 2009-2010 and (ii) competition season 2010- 2011. Purchased broadcasting rights of this program aired only in platform digital terrestrial. Payment of license fee will be made gradually, as follows:

34. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)

- (a) Uang muka sebesar 10% dari total Biaya Lisensi atau sebesar Rp2 miliar akan dibayarkan selambat-lambatnya pada bulan Desember 2013
- (b) Sisanya sebesar 90% dari total Biaya Lisensi atau sebesar Rp18 miliar akan dibayarkan secara bertahap sebanyak tiga (3) kali pembayaran setiap empat (4) bulan yang dimulai pada bulan April 2014 sampai dengan bulan Desember 2014 dengan masing-masing pembayaran neto sebesar Rp6 miliar.

Jangka waktu hak siar atas program tersebut adalah dua puluh (20) tahun terhitung sejak tanggal 26 Agustus 2013 sampai dengan 25 Agustus 2033, kecuali diakhiri secara lebih awal berdasarkan syarat-syarat dan ketentuan dalam perjanjian ini.

10. Pada tanggal 17 Oktober 2013, Perusahaan dan PT Central Buana Global (CBG) menandatangani Perjanjian Kerjasama Implementasi Multiplexing dengan jumlah biaya sebesar Rp 78.248.997. Pekerjaan implementasi multiplexing akan dimulai dan perjanjian berlaku selama satu (1) tahun sejak bulan Agustus 2014.
11. Pada tanggal 5 November 2013, Perusahaan dan PT Maharta Dwi Tunggal (MDT) menandatangani perjanjian kerjasama pengadaan paket program televisi ("Perjanjian") dengan total biaya pengadaan sebesar US\$ 24,341,520. Perusahaan akan memberikan dana kepada MDT secara bertahap yang diatur sebagai berikut:
 - (a) Tahap pertama sebagai uang muka sebesar US\$20,000,000 akan dibayarkan pada bulan November 2013.
 - (b) Tahap kedua sebesar US\$ 4,341,520 akan diberikan dalam waktu 12 bulan mulai bulan Februari 2014 yang setiap bulan sebesar US\$ 361,793 dengan ketentuan Perusahaan sudah menerima seluruh materi promosi dan paket program sesuai jadwal.
12. Pada tanggal 18 Desember 2013, Perusahaan dan DMA dan PT Palapa Indah Jaya (PIJ) ("Para Pihak") menandatangani perjanjian kerjasama sehubungan dengan pengelolaan Media Right terkait dengan Turnamen sepak bola World Cup FIFA edisi XX dan Other FIFA Event.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS** *(Continued)*

- (a) Advance of 10% from total license fee or amounting to Rp2 billion will be paid at the latest in December 2013.
- (b) The remaining of 90% from total license fee amounting to Rp18 billion will be paid gradually as three (3) installments on every four (4) months that will start on April 2014 until December 2014 with each net payment amounting to Rp6 billion.

The term of broadcasting right of this program is twenty (20) years valid since August 26, 2013 until August 25, 2033, unless terminated earlier by the terms and conditions of this agreement:

10. On October 17, 2013, the Company and PT CentralBuana Global (CBG) signed a Cooperation Implementation Multiplexing Agreement with a total cost of Rp78,248,997. The implementation of multiplexing agreement will start and be valid for one (1) year from August 2014.
11. On November 5, 2013, the Company and PT Maharta Dwi Tunggal (MDT) signed a Cooperation Agreement for providing a television program package ("Agreement") with total procurement cost of USD24,341,520. The Company will provide funds to MDT gradually, and organized as follow:
 - (a) The first stage is an advance amounting to USD20 million will be paid on November 2013.
 - (b) The second stage amounting to USD4,341,520 will be given within 12 months starting February 2014, with a total of USD361,793 each month with terms that the Company has received all promotional materials and program package as scheduled..
12. On December 18, 2013, the Company and PT DMA and PT Palapa Indonesia Indah Jaya (PIJ) ("The Parties") signed a Cooperation agreement with respect to Media Right management for World Cup soccer Tournament FIFA edition XX and Other FIFA Event.

34. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, Para Pihak sepakat bahwa PIJ akan memasarkan, menjual, mencari dan menetapkan Lembaga Penyiaran dan/atau badan hukum untuk mengeksploitasi dan monetisasi PayTV Rights dan Broadband Rights atas Matched and Ceremonies dan Other FIFA Events. Selain itu, Para Pihak juga sepakat untuk melakukan pembagian atas pendapatan dengan ketentuan sebagai berikut:

- (a) DMA akan memperoleh hak menerima sebesar 10% dari jumlah pendapatan
- (b) Perusahaan akan memperoleh hak menerima sebesar 70% dari jumlah pendapatan; dan
- (c) PIJ akan memperoleh hak menerima sebesar 20% dari jumlah pendapatan.
- (d) Para pihak setuju dan sepakat bahwa PIJ memberikan jaminan minimum pendapatan yang akan diterima oleh DMA dan Perusahaan sebesar Rp 97,5 miliar setelah dihitung berdasarkan persentase pembagian.

13. Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan dan DMA dan PT Permata Raya Bhakti (PRB) ("Para Pihak") menandatangani perjanjian kerjasama sehubungan dengan pengelolaan Media Right terkait dengan Turnamen sepak bola World Cup FIFA edisi XX dan Other FIFA Event. Berdasarkan perjanjian tersebut, Para Pihak sepakat bahwa PRB akan memasarkan, menjual, mencari dan menetapkan Lembaga Penyiaran dan/atau badan hukum untuk mengeksploitasi dan monetisasi Radio Rights atas Matched and Ceremonies dan Other FIFA Events. Selain itu, Para Pihak juga sepakat untuk melakukan pembagian atas pendapatan dengan ketentuan sebagai berikut:

- (a) DMA akan memperoleh hak menerima sebesar 10% dari jumlah pendapatan
- (b) Perusahaan akan memperoleh hak menerima sebesar 70% dari jumlah pendapatan; dan
- (c) PIJ akan memperoleh hak menerima sebesar 20% dari jumlah pendapatan.
- (d) Para pihak setuju dan sepakat bahwa PIJ memberikan jaminan minimum pendapatan yang akan diterima oleh DMA dan Perusahaan sebesar Rp 32,5 miliar setelah dihitung berdasarkan persentase pembagian.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS** *(Continued)*

Based on this agreement, The Parties agreed that PIJ will market, sell, find and determine the Broadcasters and/or legal entity to exploit and monetize PayTV Rights and Broadband Rights of Matched and Ceremonies and Other FIFA Events. In addition, the Parties also agreed the sharing of revenues with the following conditions:

- (a) DMA will obtain right to receive 10% of total income;*
- (b) The Company will obtain right to receive 70% of total income; and*
- (c) PIJ will obtain right to receive 20% of total income;*
- (d) The Parties have agreed and concurred that PIJ will provide a minimum income guarantee that DMA and Company will receive amounting to Rp97.5 billion as calculated by percentage of share.*

13. *On December 20, 2013, the Company together with PT Digital Media Asia and PT Permata Raya Bakti (PRB) ("Parties") entered into an agreement with respect to managing Media Rights related to FIFA World Cup tournament and other FIFA events. Under this agreement, the Parties agreed that the PRB will sell, find, and set the Broadcasting Service and / or legal entity to exploit and monetization Radio Rights of Ceremonies and Other FIFA Events. In addition, the Parties also agreed to make the allocation of the revenues with the following conditions:*

- (a) DMA will obtain right to receive 10% of total income;*
- (b) The Company will obtain right to receive 70% of total income; and*
- (c) PIJ will obtain right to receive 20% of total income;*
- (d) The Parties have agreed and concurred that PIJ will provide a minimum income guarantee that DMA and Company will receive amounting to Rp32.5 billion as calculated by percentage of share.*

**35. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham.

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

a. Risiko kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Kelompok Usaha berpotensi risiko konsentrasi kredit yang signifikan terutama terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, dan piutang pihak berelasi. Kelompok Usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang terus-menerus dan pemantauan saldo secara aktif.

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Kas di bank dan setara kas	835.006.904	813.065.131
Piutang usaha	961.213.053	686.272.352
Piutang lain-lain	12.202.053	164.637.939
Kas yang dibatasi penggunaannya	89.640.418	137.714.705
Piutang pihak berelasi	490.602.094	11.420.805
Aset tidak lancar lainnya	11.894.602	9.227.097
Total	2.400.559.124	1.822.338.029

**35. CAPITAL AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT**

CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates.

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance.

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash and cash equivalents, restricted cash, trade and other receivables, and due from related parties. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of these following instruments:

Cash in bank and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Restricted cash
Due from a related party
Other non-current assets
Total

**35. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Kelompok Usaha menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai instrumen lindung nilai natural terhadap liabilitasnya dalam mata uang asing. Perusahaan juga menggunakan fasilitas lindung nilai terkait pinjaman Perusahaan dalam mata uang asing di Credit Suisse.

c. Risiko suku bunga

Kelompok Usaha sebagian didanai dengan utang dan pinjaman lainnya yang dikenai bunga (kecuali pinjaman antar pihak berelasi), seperti pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya. Oleh karena itu, eksposur Kelompok Usaha tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman serta aset dan liabilitas dengan bunga. Kebijakan Kelompok Usaha adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang dan pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, seluruh pinjaman Kelompok Usaha serta aset dan liabilitas berbunga memiliki tingkat suku bunga tetap..

d. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Kelompok Usaha mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel berikut ini menunjukkan rincian jatuh tempo atas liabilitas keuangan berdasarkan kontraktual arus kas yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013:

**35. CAPITAL AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

b. Foreign currency risk

The Group uses foreign currency denominated assets as a natural hedge against its foreign currency denominated liabilities. Moreover, the Company also uses a hedging facility in line with the loan from Credit Suisse in foreign currency.

c. Interest rate risk

The Group is partly financed through interest-bearing borrowings (except affiliated company loan) such as long-term loans, and other borrowings. Therefore, the Group's exposure to market risk for changes in interest rates relates primarily to its borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities. The Group's policies are to obtain the most favourable interest rates available without increasing its foreign currency exposure by managing its interest cost using a mixture of fixed and variable rate debts and long-term borrowings.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, all of the Group's borrowing obligations and interest bearing assets and liabilities have fixed rate.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The following tables set forth the details of the maturities of financial liabilities based on remaining contractual undiscounted cash flows as of June 30, 2014 and December 31, 2013:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013,
AND FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**35. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**35. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT
(Continued)**

30 Juni / June 30, 2014					
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Kurang 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 years</i>	2-5 tahun/ <i>2-5 years</i>	
Utang usaha	159.870.320	204.881.429	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	13.504.604	13.870.886	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	139.544.189	114.585.195	-	-	Accrued expenses
Pinjaman bank	2.700.724.137	-	-	2.659.698.079	Bank loan
Liabilitas pembiayaan konsumen	9.691.268	-	6.760.601	-	Consumer finance liabilities
Utang pihak berelasi	367.353	-	-	367.353	Due to related parties
Total	3.023.701.871	333.337.510	6.760.601	2.660.065.432	Total

31 Desember / December 31, 2013					
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Kurang 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 years</i>	2-5 tahun/ <i>2-5 years</i>	
Utang usaha	132.482.223	132.482.223	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	11.636.572	11.636.572	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	109.130.652	109.130.652	-	-	Accrued expenses
Pinjaman bank	2.753.842.911	-	-	2.753.842.911	Bank loan
Liabilitas pembiayaan konsumen	7.916.968	8.438	7.908.530	-	Consumer finance liabilities
Utang pihak berelasi	306.106	-	-	306.106	Due to related parties
Total	3.015.315.432	253.257.885	7.908.530	2.754.149.017	Total

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 3 Juli 2014 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn No. 106 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk Melakukan perubahan susunan pengurus dalam Perusahaan.

Based on the Circular Resolution of a General Meeting of Shareholders Extraordinary of July 3, 2014, as notarized by Firdhonal S.H., Notarial Deed No. 106, the shareholders approved the Change in the status of the structure of Company organizations.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan mengalami perubahan dengan komposisi sebagai berikut:

The composition of Boards of Commissioners and Directors of the Company was changed, as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Rachmat Gobel
Erick Thohir
Omar Lutfhi Anwar
Rosan Perkasa Roeslani
Raden Mas Djoko Setiotomo
Setyanto Prawira Santosa

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Anindya Novyan Bakrie
Robertus Bismarka Kurniawan
Anindra Ardiansyah Bakrie
Otis Hahyari
Muhammad Sahid Mahudie
Neil Ricardo Tobing
Dudi Hendrakusuma Syahlani

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director